

Skripsi

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBASIS CANVA
TERHADAP KREATIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 1 LAWANG**

Oleh

MUNA DEWI NURIA

NIM.200101110084



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

Skripsi

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBASIS CANVA
TERHADAP KREATIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 1 LAWANG**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Muna Dewi Nuria

NIM. 200101110084



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBASIS CANVA
TERHADAP KREATIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 1 LAWANG

SKRIPSI



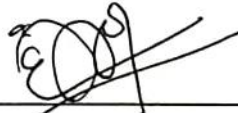
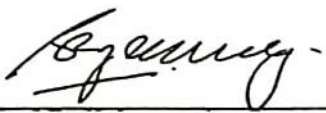
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muna Dewi Nuria (200101110084)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	:	Tanda Tangan
Ketua Sidang, <u>Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I</u> NIP. 195612311983031032	:	 _____
Sekretaris Sidang, <u>Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I</u> NIP. 199005282018012003	:	 _____
Penguji, <u>Abdul Fattah, M.Th.I</u> NIP. 198609082015031003	:	 _____
Dosen Pembimbing, <u>Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd</u> NIP. 196905262000031003	:	 _____

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PROJECT BASED LEARNING BERBASIS CANVA
TERHADAP KREATIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 1 LAWANG

SKRIPSI

Oleh:

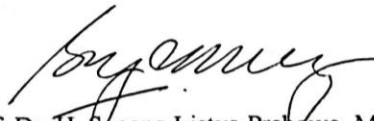
Muna Dewi Nuria

NIM. 200101110084

Telah Disetujui Pada Tanggal 10 Juni 2024

Oleh:

Dosen Pembimbing

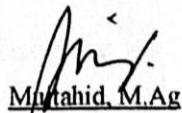


Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd

NIP. 196905262000031003

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mutaahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 11 Juni 2024

Hal : Skripsi Muna Dewi Nuria

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik kepenulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama Muna Dewi Nuria

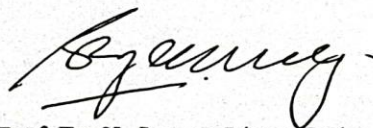
NIM : 200101110084

Judul Skripsi: Pengaruh Model Projects Based Learning Berbasis
Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep
Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd

NIP. 196905262000031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muna Dewi Nuria

NIM : 200101110084

Program : Studi Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Projects Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dan karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Juni 2024

Hormat saya,



Muna Dewi Nuria

NIM. 200101110084

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ

“Dan barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

QS. Al-‘Ankabut Ayat 6¹

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah.”

QS. Ali-Imron Ayat 159²

¹Ainol Yaqin, “Rekontruksi Dan Reorientasi Jihad Di Era Kontemporer; Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Jihad,” *OKARA Journal of Languages and Literature* 1, no. 2016 (2016): 22.

²Mira Fauziyah, “Sifat-Sifat Da’i Dalam Al-Quran,” *Jurnal Ilmiah Da’i Dalam Al-Quran* 17, no. 1 (2020): 129.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji milik Allah pemilik *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* yang telah memberikan perlindungan dan kasih sayang kepada seluruh makhluknya. Tak lupa sholawat beserta salam dihaturkan kepada manusia paling mulia Rasulullah Muhammad shallallahu alaihi wassalam, yang senantiasa dinantikan syafaat dan pertolongannya diakhirat kelak.

Tulisan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Muslim dan Ibuk Ratna Hidayati atas segala jerih payah, pengorbanan dan kasih sayang yang tak pernah usai. Semua perjalanan yang saya lalui tidak akan bermakna kecuali atas doa, dukungan dan perhatian dari bapak dan ibuk. Saya sadar karya ini tidak akan bisa menggantikan perjuangan mereka, saya berharap semoga bisa menjadi wasilah amal jariah bagi kedua orang tua saya yang telah memberikan pendidikan terbaik sampai titik ini.

Selanjutnya saya persembahkan kepada adik tersayang saya Azka Mutia Dewi yang sedang menuntut ilmu di Pondok, semoga senantiasa diberikan kemudahan dan kesuksesan. Teruntuk Almarhum kedua kakek saya kakung H. Sujiman dan kakung H. Arif Sutrisno semoga amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT. Tak lupa saya persembahkan juga untuk kedua nenek saya yang selalu memberikan doa dan kehangatan semoga senantiasa diberikan kesehatan dan perlindungan Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Segala kemuliaan hanyalah milik Allah tuhan seluruh alam yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang” sholawat beserta salam selalu tecurahkan kepada nabi akhir zaman Rasulullah SAW yang kita nantikan syafaatnya diakhirat kelak.

Dalam penelitian ini banyak sekali dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis mengucapkan teimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Teruntuk Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali bimbingan dan masukan dalam menyusun penelitian ini.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah berdedikasi dalam memberikan keilmuan dan keterampilan selama belajar di UIN Malang
6. Seluruh staff serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam bidang administrative selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ali Shodiqin, M.Pd. selaku guru Agama yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Lawang.
8. Teruntuk KH. Marzuki Mustamar dan Ibu Nyai Mustaghfiroh selaku pengasuh PP. Sabilurrosyad Gasek Malang saya ucapkan terima kasih yang

sebesar-besarnya atas ilmu serta motivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan setinggi mungkin.

9. Teruntuk umik Sri Hidayati S.Ag selaku pengasuh BTCQ Gasek yang sangat berjasa dalam memberikan naungan, perhatian dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan studi selama di malang ini.
10. Untuk KH. Abdus Salam selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Simo yang telah memberikan bimbingan ilmu agama dan Al-quran utamanya, sehingga sangat berguna bagi kehidupan penulis.
11. Untuk ustad dan ustadzah saya di pondok Al-Mawaddah Blitar khususnya ustadzah Siti Romlah S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang tinggi kepada penulis untuk tholbul ilmi sampai dititik ini.
12. Tak lupa untuk teman-teman PAI angkatan 2020 dan khususnya teman-teman seperjuangan ICP Arab ‘Halaqoh Ittibaiyah’ Fita, Sulthan, Asy’ari, Zahira, Nindi, Rizki, Adinda, Azida dan khususnya tetangga kamar saya Reni dan Ridha. Yang telah merakit kenangan indah bersama selama 7 semester semoga kesuksesan selalu menyertai kalian.
13. Terakhir untuk ananda Muna Dewi Nuria yang senantiasa terus mencoba walau diambang jalan ketidakmungkinan. Terimakasih untuk kesabaran dan perjuangannya, you did it well girl.

Akhir kata tidak ada yang bisa terucap kecuali “*Syukron Jazilan*”. Banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini terlepas dari keterbatasan peneliti. Maka diharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak sebagai penyempurna penelitian ini. Semoga dengan skripsi “Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang” dapat memberikan kontribusi khususnya dalam bidang pendidikan.

Penulis,

Muna Dewi Nuria

NIM. 200101110084

DAFTAR TABEL

Tabel 1-Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 2-Sintak PJBL.....	25
Tabel 3-Indikator Pemahaman Konsep.....	41
Tabel 4-Desain Penelitian.....	44
Tabel 5-Instrument Angket Kreativitas.....	47
Tabel 6-Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep.....	49
Tabel 7-Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 8-Uji Prasyarat Variabel Kreativitas.....	55
Tabel 9-Uji Prasyarat Variabel Pemahaman Konsep.....	56
Tabel 10-Pretest Posttest Kreativitas Siswa.....	57
Tabel 11-Peningkatan Aspek Kreativitas Siswa.....	58
Tabel 12-Pretest Posttest Pemahaman Konsep.....	59
Tabel 13-Nilai Terendah dan Tertinggi Pemahaman Konsep siswa.....	59
Tabel 14-Hasil Analisi Statistik Data Kreativitas Siswa.....	60
Tabel 15-Hasil Analisi Statistik Data Pemahaman Konsep Siswa.....	61

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1-Sintak PJBL	27
GAMBAR 2-Kerangka Berpikir.....	42
GAMBAR 3-Variabel Penelitian	46
GAMBAR 4-Pembelajaran di Kelas 7A	118
GAMBAR 5-Pembelajaran di Kelas 7B.....	119
GAMBAR 6-Hasil Projek Infografis	120

DAFTAR LAMPIRAN SURAT

LAMPIRAN SURAT IZIN 1-SURAT IZIN PENELITIAN	79
LAMPIRAN SURAT IZIN 2-SURAT OBSERVASI.....	80
LAMPIRAN SURAT IZIN 3-SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1-TES PEMAHAMAN KONSEP.....	82
LAMPIRAN 2-ANGKET KREATIVITAS SISWA	87
LAMPIRAN 3-VALIDASI INSTRUMEN ANGKET.....	89
LAMPIRAN 4-VALIDASI INSTRUMEN TES.....	90
LAMPIRAN 5-UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET	96
LAMPIRAN 6-UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES	99
LAMPIRAN 7-OLAH DATA KREATIVITAS SISWA	103
LAMPIRAN 8-OLAH DATA PEMAHAMAN KONSEP.....	106
LAMPIRAN 9-DATA KREATIVITAS PRETEST EKSPERIMEN.....	109
LAMPIRAN 10-DATA KREATIVITAS POSTTEST EKSPERIMEN	109
LAMPIRAN 11-DATA KREATIVITAS PRE-TEST KONTROL	110
LAMPIRAN 12-DATA KREATIVITAS POST-TEST KONTROL.....	110
LAMPIRAN 13-DATA PEMAHAMAN KONSEP PRE-TEST EKSPERIMEN ...	111
LAMPIRAN 14-DATA PEMAHAMAN KONSEP POST-TEST EKSPERIMEN.	111
LAMPIRAN 15-DATA PEMAHAMAN KONSEP PRE-TEST KONTROL.....	112
LAMPIRAN 16-DATA PEMAHAMAN KONSEP POST-TEST KONTROL.....	112
LAMPIRAN 17-MODUL AJAR.....	113

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR LAMPIRAN SURAT	i
DAFTAR LAMPIRAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Orisinalitas Penelitian.....	10
G. Definisi Oprasional	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Project Based Learning (PjBL)	18
2. Aplikasi Canva	29
3. Kreativitas.....	33
4. Pemahaman Konsep PAI.....	37
B. Kerangka Berpikir.....	42
C. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi penelitian.....	45
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Data dan Sumber Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Analisis Data.....	52
I. Prosedur Penelitian.....	54
BAB IV PAPARAN DATA DAN PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Responden.....	55
B. Hasil Uji prasyarat.....	55
C. Deskripsi Data Kreativitas Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	57
D. Deskripsi Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	58
E. Analisis Data.....	60
BAB V PEMBAHASAN.....	63
A. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap Kreativitas Siswa di SMP Negeri 1 Lawang	63
B. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap Pemahaman Konsep Pelajaran PAI Siswa di SMP Negeri 1 Lawang	68
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

ABSTRAK

Nuria, Muna Dewi. 2024. *Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Univesias Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo M.Pd

Kata kunci: Model Project Based Learning, Canva, Kreativitas, Pemahaman Konsep

Kreativitas dan pemahaman konsep menjadi keterampilan yang sangat penting dibidang pendidikan utamanya saat pembelajaran PAI. Menurut Indeks Kreativitas Global menyatakan kedua kemampuan tersebut masih cenderung rendah hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik dengan pelajaran PAI dan juga pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu guru perlu memilih metode pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat siswa sehingga kreativitas dan juga pemahaman siswa akan pelajaran khususnya PAI dapat berkembang. Model Project Based Learning berbasis canva menjadi model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa dikarenakan pembelajaran ini berkonsep *Student Center*, selain itu siswa dituntut untuk menghasilkan sebuah produk.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbasis canva terhadap kreativitas; 2) Mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbasis canva terhadap pemahaman konsep pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis Quasi Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah kelas VII A SMP Negeri 1 Lawang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B SMP Negeri 1 Lawang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan Uji Independent Sampel T test, Mann-Whitney.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Model PJBL berbasis canva terhadap kreativitas dan pemahaman konsep pelajaran PAI siswa. Meskipun pada kreativitas siswa antara rata-rata kelas eksperimen dengan kontrol tidak jauh berbeda, namun menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada kelas eksperimen. Sehingga pembelajaran model PJBL berbasis canva menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran PAI.

ABSTRACT

Nuria, Muna Dewi. 2024. *The Influence of the Canva-Based Project Based Learning Model on Creativity and Understanding of PAI Lesson Concepts at SMP Negeri 1 Lawang*, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo M.Pd

Keywords: Project Based Learning Model, Canva, Creativity, Concept Understanding

Creativity and conceptual understanding become very important skills in the field of education, especially in PAI (Islamic Education) learning. According to the Global Creativity Index, these two abilities are still relatively low, this is because students are less interested in PAI lessons and also choose inappropriate learning methods. Therefore, teachers need to choose learning methods that can increase student enthusiasm so that students' creativity and understanding of lessons, especially PAI, can develop. The Project-Based Learning model based on Canva is a learning model that can improve students' creativity and understanding because this learning concept is student-centered. Additionally, students are required to produce a product.

The purpose of this study is to determine the effect of the Project-Based Learning model based on Canva to push creativity and conceptual understanding of PAI lessons at SMP Negeri 1 Lawang.

This research uses a quantitative approach with a Quasi-Experimental design. The subjects of this research are class VII A of SMP Negeri 1 Lawang as the experimental class and class VII B of SMP Negeri 1 Lawang as the control class. Data collection techniques include tests, questionnaires, observation, and documentation. The data analysis techniques used are the Independent Sample T-test and Mann-Whitney test.

The results of this research indicate that there is a significant effect of the Canva-based PJBL (Project-Based Learning) model on students' creativity and conceptual understanding in PAI lessons. Although the average level of student creativity between the experimental and control classes is not much different, the experimental class shows better improvement. So that Canva-based PJBL model learning becomes one of the choices in PAI learning.

الملخص

نوريا، منا دوي. ٢٠٢٤. تأثير نموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام Canva على الإبداع وفهم المفاهيم في دروس التربية الإسلامية في مدرسة SMP Negeri 1 Lawang، أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة العلوم الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف الأطروحة: الأستاذ الدكتور ح. سوغينغ ليستيو براوو، ماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم القائم على المشاريع، Canva، الإبداع، فهم المفاهيم

المهارات هي قدرة يجب أن يمتلكها كل فرد. تصبح الإبداع وفهم المفاهيم مهارات مهمة جدًا في مجال التعليم، خاصة عند تعلم التربية الإسلامية. وفقًا لمؤشر الإبداع العالمي، فإن هذه القدرات لا تزال منخفضة نسبيًا بسبب قلة اهتمام الطلاب بدرس التربية الإسلامية وكذلك اختيار أساليب التدريس غير المناسبة. لذلك، يحتاج المعلمون إلى اختيار أساليب تدريس يمكن أن تزيد من حماس الطلاب بحيث يمكن أن تتطور إبداعهم وفهمهم للدرس، خاصة التربية الإسلامية. يعد نموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام Canva نموذجًا تعليميًا يمكنه تحسين إبداع الطلاب وفهمهم لأن هذا التعلم يعتمد على الطالب. بالإضافة إلى ذلك، يُطلب من الطلاب إنتاج منتج.

لذلك، فإن هدف هذه الدراسة هو معرفة تأثير نموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام Canva

على الإبداع وفهم المفاهيم في درس التربية الإسلامية في مدرسة SMP Negeri 1 Lawang هذا البحث هو دراسة باستخدام نهج كمي بنوع التجربة شبه التجريبية. موضوع البحث هو الصف السابع (A) من مدرسة SMP Negeri 1 Lawang كفصل تجريبي والصف السابع (B) من مدرسة SMP Negeri 1 Lawang كفصل ضابط. تقنيات جمع البيانات تشمل الاختبارات، الاستبيانات، الملاحظة والتوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات فتستخدم اختبار العينة المستقلة (Independent Sample T-test) واختبار مان-ويتني (Mann-Whitney).

نتائج هذا البحث تشير إلى وجود تأثير كبير لنموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام Canva على إبداع الطلاب وفهمهم لمفاهيم دروس التربية الإسلامية. على الرغم من أن إبداع الطلاب بين متوسط الفصل التجريبي والفصل الضابط لم يكن مختلفًا كثيرًا، إلا أنه أظهر تحسناً أفضل في الفصل التجريبي. وبالتالي، فإن نموذج التعلم القائم على المشاريع باستخدام Canva يصبح أحد الخيارات في تعليم التربية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan adalah sebuah kemampuan atau keahlian yang sangat penting di abad 21.³ Keterampilan di abad 21 meliputi *critical thinking*, *creativity* dan *problem solving*.⁴ Keterampilan yang dibutuhkan berbeda beda sesuai dengan kebutuhan disetiap bidangnya. Dengan keterampilan yang baik akan memudahkan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan secara maksimal. Saat ini keterampilan yang penting dimiliki dalam bidang pendidikan, adalah kreativitas dan pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional yaitu membentuk siswa menjadi individu yang kreatif.⁵ Kreativitas adalah keterampilan yang perlu dimiliki siswa. Fungsi kreativitas tidak hanya membantu dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga untuk menghadapi tantangan zaman. Pengembangan kreativitas sangat diperlukan sehingga siswa mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan di dalam kehidupan.⁶ Namun faktanya masih banyak siswa yang kurang memiliki kreativitas

³Nidyawati, "Pengaruh Sikap Dan Keterampilan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat," *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 534, <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>.

⁴Indah Yuliarti Sari and Albert Supriyanto Manurung, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas III Sdn Gudang Tigaraksa," *Inovasi Penelitian* 2, no. 3 (2021): 1015, <https://scholar.google.com/citations?user=-ovuGpYAAAAAJ&hl=id&oi=ao>.

⁵Maizar Azha, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning(PJBL) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 2 Delima Kabupaten Pidie," *Skripsi* (Univesitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 2019), 1.

⁶Sari and Manurung, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas III Sdn Gudang Tigaraksa," 1015.

dikarenakan pembelajaran yang cenderung membosankan sehingga kreativitas siswa tidak berkembang. Oleh karena itu sangat penting melaksanakan proses belajar yang menyenangkan terutama kegiatan pembelajaran di kelas.

Keterampilan lainnya yang tidak kalah penting adalah pemahaman konsep. Keterampilan ini sangat perlu dicapai utamanya didalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan supaya siswa tidak sekedar mampu dalam mengerjakan tes yang diberikan, tetapi juga mampu memahami dan juga mengimplementasikan pengetahuan dikehidupannya. Pemahaman konsep berkaitan dengan kemampuan individu dalam menggambarkan ide-ide secara komprehensif dan praktis.⁷ Terlebih dalam pembelajaran pendidikan agama islam, pemahaman konsep berkaitan dengan pemahaman siswa dalam materi yang dipelajari kemudian siswa mampu mengimplementasikan di dalam kehidupannya sehari-hari dengan benar. Membangun pemahaman konsep pada murid adalah suatu tahapan dalam proses pembelajaran. Pemahaman materi yang baik oleh siswa menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran menjadi gambaran tolak ukur keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan oleh guru di kelas.⁸ Pemahaman konsep yang baik oleh siswa akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memproses informasi

⁷Dian Mayasari, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): 253.

⁸Vela Rizmitami, "Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon," *Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry* (2019), 2.

pembelajaran, membantu mereka mengatasi miskonsepsi dan kesalahan belajar, serta meningkatkan pencapaian hasil belajar.⁹

Mengenai pentingnya pemahaman konsep dalam ajaran Islam dijelaskan dalam sebuah hadis sebagai berikut:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ، فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ (عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ، إِنَّ
 الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ) (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ)

Dari Ibnu Abbas R.A la berkata: Rasulullah SAW bersabda:
"Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya". (H.R Ibnu Abdul Barr)

Hadis diatas menjelaskan tentang sebuah kewajiban bagi seorang muslim untuk menuntut ilmu. Ilmu pengetahuan akan senantiasa berguna dalam hidup seseorang, begitu pula dengan mempelajari agama maka akan memperdalam pemahaman seorang muslim tentang hukum-hukum agama Islam sehingga kehidupannya senantiasa terarah.

Berdasarkan data dari Indeks Kreativitas Global tahun 2015, menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat 115 dari 139 negara dengan nilai indeks sebesar 0,202. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas di Indonesia relatif rendah, terutama dalam konteks

⁹Yuanita Desi Saputri, Meti Indrowati, and Joko Ariyanto, "Hubungan Keterampilan Metakognisi Dengan Pemahaman Konsep Biologi Melalui Model Pembelajaran SSCS," *Proceeding Biology Education Conference* 16, no. 1 (2019): 133.

kemampuan berpikir kreatif siswa.¹⁰ Selain itu menurut *Trend International Mathematics and Science Study* (TIMMS), kemampuan berpikir kreatif peserta didik Indonesia dianggap rendah. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa hanya 2% dari peserta didik Indonesia yang mampu menyelesaikan soal-soal yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif.¹¹ Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif.¹²

Adapun pemahaman konsep siswa di Indonesia tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian TIMSS tahun 2015, di mana Indonesia menempati peringkat ke-44 dari 49 negara. Rata-rata skor Indonesia adalah 397, sementara skor internasional adalah 500. Penilaian ini berdasarkan keterampilan siswa Indonesia dalam menyelesaikan soal. Dalam konteks ini, dapat diamati bahwa 54% memiliki keterampilan rendah, 15% memiliki keterampilan sedang, dan hanya 6% yang memiliki keterampilan tinggi. Dengan merujuk pada data ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum, kemampuan siswa Indonesia dalam menyelesaikan soal termasuk dalam kategori rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 397. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan siswa untuk mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi.¹³ Selain itu mengenai pemahaman konsep dalam

¹⁰Firda Aulia, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 Pada Materi Siklus Air," *Skripsi* (2020), 4, <http://repository.upi.edu/id/eprint/54535>.

¹¹Sari and Manurung, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas III Sdn Gudang Tigaraksa," 1016.

¹²Firda Aulia, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 Pada Materi Siklus Air," 4.

¹³Mayasari, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika," 253.

pembelajaran PAI banyak siswa beranggapan bahwa PAI adalah pelajaran sampingan tanpa membutuhkan waktu khusus untuk mempelajari dan mengkajinya.¹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan yang rendah dalam pembelajaran agama di sekolah. Padahal pemahaman siswa dalam pelajaran agama sangatlah penting mengingat mata pelajaran ini memperkuat dalam pondasi keagamaan.

Kemampuan Kreatifitas dan juga pemahaman konsep siswa perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang menyenangkan.¹⁵ Selain itu materi pelajaran agama bersifat kompleks sehingga guru perlu melaksanakan model pembelajaran dan media ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini solusi yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dengan menggunakan aplikasi canva.¹⁶

PJBL adalah model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk mengelola pembelajaran yang melibatkan proyek kolaboratif.¹⁷ Pembelajaran dengan proyek adalah aktivitas yang sangat menantang, dimana peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menyusun, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta melakukan investigasi.¹⁸ Pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang kepada

¹⁴Arya Hasan As'ari, "Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2022): 176.

¹⁵Firda Aulia, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 Pada Materi Siklus Air."

¹⁶As'ari, "Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam," 179.

¹⁷Susanto, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMK PGRI4 Bandar Lampung," *Journal of Chemical Information and Modeling* (2016), 7.

¹⁸E E Junaedi Sastradiharja and Fina Febriani, "Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa

siswa untuk bekerja sendiri. Selain itu, dapat mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka serta memberi kesempatan untuk memperluas pemahaman melalui pemecahan masalah dan penyelidikan.¹⁹ PJBL berfokus pada pembelajaran kontekstual melalui aktifitas yang kompleks, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.²⁰

Canva adalah sebuah platform untuk mendesain secara gratis maupun berbayar yang mana membantu penggunanya untuk menghasilkan sebuah karya profesional menggunakan banyak *template* desain.²¹ Canva merupakan sebuah platform yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan juga mudah untuk dipelajari.²² Canva berperan penting dalam poses pembelajaran dikelas, terutama dalam menjelaskan materi secara runtut dan terstruktur sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.²³

Aplikasi Canva merupakan platform yang tepat untuk mengembangkan kreativitas dan juga pemahaman siswa. Hal ini

Budi Cibinong-Bogor,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 604, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>.

¹⁹Juwairia Juwairia et al., “Meningkatkan Kreativitas Desain Flyer Digital Menggunakan Aplikasi Canva Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl),” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 9, no. 1 (2022): 15.

²⁰Yosafat Anton Christian, “Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2272, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1207>.

²¹Auria F. Yogananti Erisa Adyati Rahmasari, “Kajian Usability Aplikasi Canva,” *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 07, no. 01 (2021): 166.

²²Fitri Zulhandayani, “Canva Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan Dan Poster Pada Model Project-Based Learning,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 127, <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6522>.

²³Masyhuri Dinda Oktaviani, Sukardi, Nursaptini, “Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi,” *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, n.d., 2.

dikarenakan siswa dituntut untuk mendesain dan membuat karya mereka secara individu maupun kelompok sehingga mereka dapat memahami materi dengan baik. Canva membantu guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi sehingga mendorong kreativitas mereka. Selain itu canva dinilai mampu menarik perhatian dan semangat siswa dengan penyajian materi yang menarik.²⁴ Untuk menggunakan Canva, siswa dan guru hanya perlu mengunduh aplikasi di handphone atau mengaksesnya di browser pada perangkat laptop maupun komputer.²⁵ Dalam penelitian ini media Canva berkedudukan sebagai penunjang model project based learning.²⁶

Implementasi PJBL saat pembelajaran di kelas mampu mendorong tumbuhnya kreativitas, kepercayaan diri, tanggung jawab, kemandirian serta berpikir kritis pada siswa.²⁷ Dari hasil penelitian oleh Gunawan Bayu mengemukakan bahwa melalui pembelajaran dengan model PJBL melatih siswa belajar secara mandiri dan aktif. Selain itu, penggunaan model pembelajaran PJBL mempengaruhi kemampuan siswa dalam meningkatkan kreativitas berpikir mereka selama proses pembelajaran, hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Model PJBL juga memberikan

²⁴Neneng Sri Lestari, "Penerapan Model Project Based Learning Menggunakan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Sintaksis* 4, no. 2 (2022): 29.

²⁵Zulhandayani, "Canva Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan Dan Poster Pada Model Project-Based Learning.," 127.

²⁶Dinda Oktaviani, Sukardi, Nursaptini, "Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi," 2.

²⁷Firda Aulia, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 Pada Materi Siklus Air," 5.

dampak pada kemampuan siswa untuk memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar.²⁸

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai model PJBL, salah satunya yang dilakukan oleh Lulu Fauziah menyatakan “Model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas 78,5 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 67,5. maka dapat disimpulkan bahwa model PJBL berpengaruh terhadap kemampuan kreatifitas dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.”²⁹ Selain itu mengutip penelitian oleh Sri Lestari “Bahwa penerapan model pembelajaran PJBL menggunakan media canva secara signifikan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari nilai rata-rata siswa saat pre-test yaitu 16,67 meningkat menjadi 51,34 di siklus I hingga meraih nilai rata-rata 85 di siklus II. Di sisi lain, persentasi untuk pencapaian siswa yang mampu untuk meningkatkan nilai mereka saat pembelajaran juga meningkat dari 0%, 46.67%, hingga 100%.”³⁰

Hasil observasi pada pembelajaran PAI yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lawang telah menerapkan model PJBL akan tetapi masih menggunakan Power Point (Ppt) sebagai hasil projek siswa, sehingga belum dapat maksimal dalam mengembangkan kreatifitas siswa. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan model PJBL berbasis canva untuk

²⁸Agustina Tyas Asri Hardini Bayu Gunawan, Stefanus Cristian relmasira, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Kemampuan Befikir Kreatif Siswa Kelas V SD,” *JTIEE* 2, no. 1 (2018): 43.

²⁹Firda Aulia, “Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 Pada Materi Siklus Air,” 5–6.

³⁰Lestari, “Penerapan Model Project Based Learning Menggunakan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris,” 35.

meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep. Proyek yang dihasilkan oleh siswa berupa infografis yang mana akan lebih mudah dalam menyederhanakan informasi sehingga membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai **“Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang.”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap kreativitas siswa di SMPN Lawang?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap pemahaman konsep pelajaran PAI siswa di SMPN 1 Lawang?

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dalam kemampuannya peneliti karena jumlah masalah yang banyak dan untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas, maka fokus penelitian akan dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada kegiatan belajar mengajar secara tatap muka (offline).
2. Siswa yang memiliki keahlian dan yang tidak memiliki keahlian dalam mengoperasikan canva tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Peran penerapan model pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap kreativitas siswa

2. Peran penerapan model pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap pemahaman konsep pelajaran PAI

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, diharapkan menjadi gambaran bagaimana pelaksanaan model pembelajaran PJBL dalam kegiatan belajar mengajar agar tidak menggunakan metode belajar yang monoton.
2. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PJBL diharapkan dapat berpengaruh dalam peningkatan keaktifitas dan pemahaman konsep PAI siswa di sekolah.

F. Orisinalitas Penelitian

Beberapa studi yang mendukung dalam usaha peneliti untuk memahami pengaruh model project based learning berbasis canva terhadap kreativitas dan pemahaman konsep mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Skripsi M.Nasrul Musta'in, jurusan pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan judul *"Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keativitas Siswa Dalam Membuat Produk Dau Ulang Limbah Pada Kelas X Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang"*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh model PJBL terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam membuat produk daur ulang limbah. Kesamaan penelitian ini adalah sama menerapkan model PJBL dalam meningkatkan kreativitas siswa. Perbedaan dari kedua skripsi yaitu

skripsi ini berfokus pada meningkatkan kreativitas siswa dalam mengolah produk limbah, sedangkan fokus peneliti yaitu peningkatan kreativitas pada pembelajaran PAI.

2. Skripsi Retno Anjarsari. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang. Judul *“Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terintegrasi STEM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Materi Ipa Kelas 5 Di SDI Surya Buana Malang.”* Skripsi ini membahas mengenai pengaruh model PJBL Terintegrasi STEM terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pesamaan kedua skripsi sama sama menggunakan model PJBL sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa. Perbedaan skripsi yaitu berfokus dengan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) adapun peneliti menggunakan aplikasi canva sebagai penunjang penerapan model PJBL.
3. Skripsi Ridho Ramadhan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Judul *“Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang”* skripsi ini membahas mengenai efektivitas aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran PAI. Perbedaan dari kedua skripsi yaitu skripsi ini tidak berfokus pada penerapan suatu model akan tetapi melihat efektivitas aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar, adapun peneliti menggunakan model PJBL untuk melaksanakan pembelajaran dan aplikasi canva

sebagai penunjang. Persamaan kedua skripsi yaitu menggunakan aplikasi canva dalam dalam pembelajaran PAI.

Tabel 1-Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	M.Nasrul Musta'in, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keativitas Siswa Dalam Membuat Produk Dau Ulang Limbah Pada Kelas X Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang." Skripsi. Jurusan pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. 2017	Menerapkan model PJBL dalam meningkatkan kreativitas siswa.	Skripsi ini berfokus pada meningkatkan kreativitas siswa dalam mengolah produk limbah, sedangkan fokus peneliti yaitu peningkatan kreativitas pada pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul penelitian 2. Jenjang pendidikan 3. Model PJBL berbasis canva dan menghasilkan pojek berupa infografis 4. Objek penelitian yaitu kreativitas dan pemahaman konsep siswa dalam pelajaran PAI
2.	Anjarsari, Retno. "Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terintregasi STEM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran	Menggunakan model PJBL sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa.	Perbedaan skripsi yaitu berfokus dengan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) adapun peneliti menggunakan aplikasi canva sebagai penunjang	

	Tematik Materi Ipa Kelas 5 Di SDI Surya Buana Malang.” Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang. 2022.		penerapan model PJBL. selain itu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk pre-experimental dengan One Group Pretest-Posttest Only Design	
3.	Ridho Ramadhan, “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang.” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Malang. 2023	Pembelajaran dengan Canva sebagai media ajar	skripsi ini tidak berfokus pada penerapan suatu model akan tetapi melihat efektivitas aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar, adapun peneliti menggunakan model PJBL untuk melaksanakan pembelajaran dan aplikasi canva sebagai penunjang. Skripsi ini menggunakan Desain eksperimen klasik Classical Experimental Design	

G. Definisi Oprasional

1. Pengaruh

Menurut pendapat Surakhmad mengenai kata kerja pengaruh “Kekuatan yang dapat timbul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk

kepercayaan atau perubahan.” Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan kekuatan yang timbul dari berbagai sumber seperti kepribadian, individu, objek, keyakinan, dan tindakan, yang berdampak pada lingkungan sekitarnya.³¹

2. Project Based Learning (PjBL) Berbasis Canva

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) adalah suatu metode pembelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam kegiatan penyelesaian masalah serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan membangun pemahaman mereka secara mandiri, sehingga menghasilkan sebuah produk orisinalitas siswa yang memiliki nilai dan relevansi nyata. Model pembelajaran Project Based Learning yang diterapkan dalam penelitian ini menuntut siswa untuk menyelesaikan suatu proyek dengan bantuan aplikasi canva. Canva adalah salah satu best platform untuk mendesain secara gratis ataupun berbayar yang mana menyediakan beragam template tetapi juga memberikan kesempatan pada pengguna untuk mendesain sendiri.³² Adapun proyek yang dihasilkan siswa dalam penelitian ini berupa infografis.

³¹Yusnita Ulfah Munthe and Fauzi Arif Lubis, “Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara,” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 2 (2022): 2450.

³²Erisa Adyati Rahmasari, “Kajian Usability Aplikasi Canva,” 166.

3. Kreativitas

Dalam penelitian ini kreativitas adalah kemampuan siswa dalam menghasilkan karya yang unik bermanfaat dan inovatif berdasarkan pada pengalaman dan imajinasi siswa serta mampu menyelesaikan masalah secara efektif. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini memuat empat aspek yaitu:

- 1) Kelancaran(fluency)
- 2) Keluwesan(fleksibility)
- 3) Orisinalitas dalam berpikir(Originality)
- 4) Serta kemampuan untuk mengelaborasi yaitu mengembangkan, memperkaya, dan memperinci suatu gagasan(Elaborasy).

4. Pemahaman Konsep PAI

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk memahami sejumlah materi pembelajaran.³³ Pemahaman konsep dalam pelajaran PAI dapat diartikan memahami dan meyakini ajaran agama dan peristiwa dimasa lalu sehingga benar-benar menjiwai dan menjadi bagian penting dari hidupnya. Dalam penelitian ini Indikator pemahaman materi siswa dalam pelajaran PAI diturunkan dari Capaian Pembelajaran(CP) dalam modul ajar kurikulum merdeka pada materi “ANDALUSIA: Kota Peradaban Islam di Barat”. Sejarah dalam Islam tidak akan pernah terlepas dari perkembangan Islam dari mulai Nabi Muhammad saw sampai dengan

³³Elza Nora Yuliani, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 93.

masuknya Islam di Indonesia. Peradaban Islam di Andalusia menjadi bukti kemajuan dan perkembangan Islam sampai dengan benua Eropa. Dalam materi ini menjelaskan proses masuknya Islam di Andalusia, sejarah berdirinya Dinasti Umayyah sebagai penguasa, kemajuan peradaban Islam dan hikmah sejarah peradaban Islam di Andalusia. Dengan menghasilkan infografis dari penerapan model PJBL berbasis Canva, diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami peradaban Islam di Andalusia.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami alur dalam penelitian, disini peneliti membuat gambaran yang lebih rinci dengan tahapan sebagai berikut :

BAB I: Merupakan pengantar awal dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II: Memaparkan tentang landasan teori mengenai sintak model PJBL, langkah penggunaan aplikasi Canva, indikator kreativitas dan pemahaman siswa dalam pelajaran PAI. Selain itu juga memaparkan tentang alu berpikir dalam penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penelitian.

BAB III: Dalam bab ini memaparkan tentang: pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV: Memaparkan tentang pengolahan data, Deskripsi Data Kreativitas dan pemahaman konsep Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, Analisis Data

BAB V: Menjelaskan tentang deskripsi hasil analisis dan pengolahan data dalam bab IV, aspek aspek dalam pembelajaran PJBL berbasis canva yang mempengaruhi kreativitas dan pemahaman konsep siswa .

BAB VI: Memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak sekolah dan guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Project Based Learning (PjBL)

1) Pengertian

Sejarah Project Based Learning (PJBL) muncul pada tahun 1970an. Diberbagai negara maju seperti Amerika, model pembelajaran PJBL sudah banyak digunakan dan dikembangkan.³⁴ Berkembangnya PJBL didasari oleh teori psikologi yang diungkapkan oleh beberapa ahli salah satunya oleh John Dewey yang berpendapat bahwa pembelajaran yang berasal dari pengalaman sangatlah penting. Menurut Jerome Bruner, belajar adalah proses aktif di mana siswa mengubah informasi untuk menumbuhkan keinginan, retensi, dan pengembangan pribadi. Carl Rogers (teori belajar humanistik), Lewin (pembelajaran dengan berkelompok).³⁵

Dalam bahasa Indonesia PJBL memiliki arti pembelajaran yang berkaitan dengan pembuatan proyek.³⁶ Menurut Sutirman pembelajaran proyek ialah model pembelajaran yang melibatkan

³⁴Agus Maulana, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Di SMAP Insan Rabbany BSD" (Univesitas Maulana Malik Ibahim Malang, 2021), 9.

³⁵Tantri Mayasari et al., "Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21?," *JPFK* 2, no. 1 (2016): 51, <http://e-journal.ikipgirimadiun.ac.id/index.php/JPFK>.

³⁶Maulana, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Di SMAP Insan Rabbany BSD," 9.

peran siswa secara aktif bertujuan menghasilkan produk yang nyata. Proses kerja yang sistematis dalam pembuatan karya sangat penting dalam pelaksanaan model pembelajaran PJBL.³⁷ Pembelajaran dengan proyek merupakan pembelajaran yang imajinatif. Dalam model ini, pembelajaran difokuskan pada siswa (*student centered*), dan guru sekedar untuk memberikan stimulus, dukungan dan arahan. Disamping itu, siswa berkesempatan untuk melakukan tugas dengan mandiri dengan berkelompok.³⁸

Menurut Thomas PJBL adalah pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa berdasarkan suatu pertanyaan ataupun masalah yang menantang. Dalam penerapan model PJBL menuntut siswa dalam proses mendesain, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melakukan investigasi dengan durasi waktu tertentu dan juga menghasilkan sebuah produk.³⁹ Rangkaian kegiatan dalam PJBL berguna sebagai media yang berfungsi untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keahlian

³⁷Yanuar Eko Saputra, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Perekayasaan Sistem Kontrol Siswa Kelas XII EI SMK N 3 Wonosari," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika*, 2016, 3.

³⁸Vina Melinda and Melva Zainil, "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2020): 1527, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/618/545>.

³⁹Evi Maulidah, "Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C(Critical Thingking, Creativity, Communication, and Collaboration) Siswa Kelas IV SDN Karang Melok I Taman Bondowoso" (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 18.

melalui proses penemuan dengan serangkaian pertanyaan yang disusun dalam tugas atau proyek.⁴⁰

Buck Institute for Education (BIE) mengungkapkan “Project Based Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai dan realistik.” Model pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang kepada siswa untuk berfikir dan menentukan kegiatan secara mandiri dan selanjutnya dapat menghasilkan sebuah produk.⁴¹ Selain itu, model pembelajaran yang didasarkan pada proyek yang memiliki peluang besar dalam membuat pengalaman belajar siswa menarik dan bermakna. Model ini juga memungkinkan siswa untuk berfokus pada diri mereka, melakukan investigasi, *problem solving*, dan menghasilkan produk nyata yang berasal dari hasil proyek.⁴²

Dari pemaparan di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah model yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran baik individu maupun kelompok dengan membuat karya atau

⁴⁰ Nurul Isnaini, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Negeri 1 Bangkalan,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 07, no. 03 (2019): 119.

⁴¹ Azha, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 2 Delima Kabupaten Pidie,” 12.

⁴² Maya Nurfitriyanti, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” *Jurnal Formatif* 6, no. 2 (2016): 150.

produk nyata. Model ini tidak hanya menggunakan guru sebagai sumber informasi utama, tetapi juga memberikan peluang kepada siswa untuk andil dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selama pembelajaran, siswa diminta untuk melaksanakan berbagai kegiatan, seperti bekerja dalam kelompok, berkomunikasi dengan teman, dan mengajukan pendapat. Siswa akan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas dan mencari banyak informasi.⁴³

Pada dasarnya model pembelajaran PJBL dirancang untuk sebuah masalah rumit dan membutuhkan pelajaran untuk melakukan penyelidikan dan memahaminya. Dengan membagi siswa ke dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek atau tugas akan mengasah kemampuan siswa dalam perencanaan, pengorganisasian, negosiasi, mencapai kesepakatan tentang masalah yang harus diatasi, menetapkan tanggung jawab masing-masing anggota untuk setiap tugas, serta menentukan cara pengumpulan dan penyajian informasi.⁴⁴

PJBL tidak hanya mengajarkan konsep materi, tetapi juga membahas bagaimana pengetahuan dan teknologi memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dan membuat orang bertanggung jawab atas hasil sains. Model PjBL merupakan model yang lebih disukai oleh siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini

⁴³Nadia Ulfa Dinda and Elfia Sukma, "Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)," *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 2 (2021): 45–46.

⁴⁴Nurfitriyanti, "Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," 154.

juga memberikan kontrol siswa atas pembelajaran mereka, yang membuat pengalaman dalam memperoleh pengetahuan lebih berharga.⁴⁵ Tujuan dalam model PJBL yaitu mendorong motivasi belajar, bekerja dalam tim, kemampuan untuk bekerja sama untuk mencapai kompetensi akademik yang tinggi atau taksonomi tingkat kreativitas yang diperlukan di era modern. Ngelimun menyatakan “Pembelajaran PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dalam kerja kelompok dan mempraktikkan kemampuan komunikasi.”⁴⁶

Penelitian Heryadi terhadap siswa SMA menunjukkan penerapan PJBL dalam pembelajaran memiliki penguasaan materi yang lebih baik dibandingkan dengan kelas metode konvensional. Di sisi lain, Azis menemukan bahwa Kemampuan proses sains dan keterampilan berpikir kritis kelas yang menggunakan model PjBL lebih baik daripada kelas konvensional. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyelidiki pembelajaran di mana guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih pertanyaan yang akan dikembangkan dalam menyusun proyek, serta menentukan proyek yang akan mereka kembangkan sendiri. Diharapkan bahwa

⁴⁵Rahimah Ismail and Yanti Fitria, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PJBL Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 959, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.808> ISSN.

⁴⁶Geterudis Kerans and Khristoforus Palli Ngongo, “Pengembangan Buku Siswa Melalui Lesson Study Dengan Menggunakan Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran IPA Terpadu Yang Bermakna,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 11, no. 1 (2023): 8, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>.

pendekatan ini dapat mengembangkan penguasaan konsep siswa dan mengembangkan keahlian berpikir kreatif dengan lebih efektif.⁴⁷

2) Karakteristik dan Prinsip Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa karakteristik, mengutip dari Buck Institute for Education adalah sebagai berikut: “(1) siswa mengambil keputusan sendiri dalam kerangka kerja yang telah ditentukan sebelumnya; (2) siswa berusaha memecahkan sebuah masalah atau tantangan yang tidak memiliki suatu jawaban yang pasti; (3) siswa ikut merancang proses yang akan ditempuh dalam mencari solusi; (4) siswa didorong untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi; (5) siswa bertanggung jawab mencari dan mengelola sendiri informasi yang mereka kumpulkan; (6) pakar-pakar dalam bidang yang berkaitan dengan proyek yang dijalankan sering diundang menjadi guru tamu dalam sesi-sesi tertentu untuk memberikan pencerahan bagi siswa; (7) evaluasi dilakukan secara terus-menerus selama proyek berlangsung; (8) siswa secara reguler merefleksikan dan merenungi apa yang telah mereka lakukan, baik secara proses maupun hasilnya; (9) produk dari akhir proyek (belum tentu berupa material, tetapi bisa berupa

⁴⁷Wa Ode Lidya Arisanti, Wahyu Sopandi, and Ari Widodo, “Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sd Melalui Project Based Learning,” *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8, no. 1 (2017): 85, <https://doi.org/10.17509/eh.v8i1.5125>.

presentasi, drama, dan lain-lain) dipresentasikan didepan umum (maksudnya tidak hanya pada gurunya, namun bisa juga pada dewan guru, orang tua dan lain-lain) dan dievaluasi kualitasnya; (10) didalam kelas dikembangkan suasana penuh toleransi terhadap kesalahan dan perubahan, serta mendorong bermunculannya umpan balik serta revisi”.⁴⁸

Prinsip model pembelajaran PJBL antara lain, pembelajaran berfokus kepada siswa(student center), Siswa melakukan proyek dengan topik yang telah disepakati dan menggunakan suatu masalah yang mungkin terjadi di dunia nyata. Kemudian, siswa melakukan eksperimen atau penelitian untuk menciptakan produk nyata yang sesuai kemampuan siswa. Tujuan dari proyek ini adalah agar siswa dapat menyelesaikan masalah dengan konsep, pengetahuan dan prinsip yang sesuai, sehingga lebih bermakna.⁴⁹

Sedangkan prinsip-prinsip PJBL menurut Thomas adalah sebagai berikut : “(1) keputusan (centrality); (2) berfokus pada pertanyaan atau masalah; (3) investigasi konstruktif atau desain; (4) otonomi; (5) realisme. Selain itu ada pula tahapan project based learning yang dapat dilakukan menurut Sani (2014: 181) ada enam tahapan yaitu: (1) penyajian permasalahan; (2) membuat

⁴⁸Nurfitriyanti, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.”

⁴⁹Siti Cyndiani, Siti Nur Asmah, and Muhammad Aqmal Nurcahyo, “Analisis Model Project Based Learning (PjBL) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar,” *Junah Kiprah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 335, <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.128>.

ereencanaan; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor pembuatan proyek; (5) melakukan penilaian; (6) evaluasi.”⁵⁰

3) Langkah-langkah Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Sintak pembelajaran adalah tahapan yang perlu dilaksanakan oleh guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran.⁵¹ Tahapan pembelajaran PJBL menurut The George Lucas Educational Foundation (2007) terdapat 6 langkah yaitu: “1) Start with the essential question, 2) Design a plan for the project, 3) Create a schedule, 4) Monitor the students and the progress of the project, 5) Asses the outcome, 6) Evaluate the experience.”⁵²

Adapun langkah-langkah Model pembelajaran Project Based Learning menurut Kemdikbud adalah sebagai berikut:⁵³

Tabel 2-Sintak PJBL

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Operasional
Langkah 1 Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question)	Pembelajaran diawali dengan mengajukan pertanyaan esensial yang menuju pada penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Pertanyaan berkaitan dengan tema yang sesuai dengan dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi. Pertanyaan hendaknya merujuk pada penugasan siswa untuk membuat sebuah proyek. Pertanyaan bersifat terbuka, provokatif, menantang,

⁵⁰Nurfitriyanti, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” 154.

⁵¹Cyndiani, Asmah, and Nurcahyo, “Analisis Model Project Based Learning (PjBL) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar,” 336.

⁵²Arisanti, Sopandi, and Widodo, “Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sd Melalui Project Based Learning,” 86.

⁵³Azha, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning(PJBL) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 2 Delima Kabupaten Pidie,” 14–16.

	<p>membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (high order thinking), dan terkait dengan kehidupan siswa. Hendaknya guru berusaha agar tema yang diangkat relevan untuk para siswa.</p>
<p>Langkah 2 Mendesain perencanaan proyek (Design Project)</p>	<p>Dalam mendesain perencanaan dilaksanakan secara bersama antara guru dan siswa. Diharapkan dengan ini mendorong siswa dalam bertanggung jawab pada tugasnya. Adapun perencanaan terdiri dalam kegiatan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tata tertip pelaksanaan proyek b. Memilih aktivitas yang mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, dengan cara mengintegrasikan berbagai materi yang mungkin, c. memilih alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek
<p>Langkah 3 Menyusun jadwal (Create Schedule)</p>	<p>Guru dan siswa bersama-sama menyusun jadwal aktivitas dalam membuat proyek yang terdiri dalam kegiatan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat jadwal dalam menyelesaikan proyek b. Menentukan batas akhir dalam mengerjakan proyek c. Membawa siswa agar merencanakan cara yang baru d. Memberikan bimbingan kepada siswa pada saat mereka membuat metode yang kurang relevan dengan proyek. e. Meminta siswa untuk memberikan alasan mengenai pemilihan waktu. Penyusunan jadwal harus disetujui dan disepakati bersama agar mempermudah guru dalam melaksanakan monitoring, perkembangan dalam belajar dan penyelesaian proyek di luar jam sekolah.
<p>Langkah 4 Memantau peserta didik dan kemajuan proyek (Monitoring the students and progress of project)</p>	<p>Tugas guru pada langkah ini yaitu memantau aktivitas siswa selama mengerjakan proyek. Dengan cara memberikan bimbingan dan arahan pada setiap proses. Hal ini berguna untuk melihat perkembangan siswa dalam menyelesaikan tugasnya.</p>

<p>Langkah 5 Penilaian hasil (Assess the peserta didik, memberi umpan balik tentang Outcome)</p>	<p>Penilaian dilaksanakan untuk mendukung guru dalam mengukur pencapaian standar kompetensi, serta memainkan peran dalam menilai perkembangan pemahaman individu yang telah dicapai oleh siswa, membantu guru dalam merencanakan strategi pembelajaran selanjutnya.</p>
<p>Langkah 6 Evaluasi Pengalaman (Evaluation the Experience)</p>	<p>Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilaksanakan. Proses ini dilakukan baik secara mandiri maupun kelompok. Pada fase ini, murid diminta untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka selama menyelesaikan proyek. Guru dan siswa bekerja sama dalam berdiskusi untuk meningkatkan hasil belajar selama proses pendidikan. Sehingga ditemukan suatu temuan baru (new inquiry) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.</p>

Enam langkah tersebut dijelaskan dalam berikut.⁵⁴



GAMBAR 1 - Sintak PJBL

⁵⁴Cyndiani, Asmah, and Nurcahyo, "Analisis Model Project Based Learning (PjBL) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar," 336.

4) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Menurut Luhman menjelaskan beberapa keuntungan dari strategi pembelajaran Problem Based Learning, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Increased is Motivation.* Pembelajaran PJBL dapat mendorong motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari bermacam laporan penelitian mengenai pembelajaran PJBL yang mana siswa menjadi lebih tekun, kerja keras dalam membuat proyek, siswa merasa antusias dalam proses pembelajaran.
- b. *Increased of problem-solving ability.* Pelaksanaan strategi PjBL dapat menaikkan kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi antar siswa menjadi lebih aktif dan mampu menyelesaikan masalah yang beragam.
- c. *Improved by library research skill.* Pembelajaran berbasis proyek menuntut siswa mampu dalam menerima berbagai informasi, sehingga diharapkan meningkatnya keterampilan siswa dalam pencarian informasi.
- d. *Increased of Collaboration.* Kolaborasi sangat dalam pembelajaran proyek sehingga mendukung peserta didik mengembangkan komunikasi skill dalam pembelajaran.
- e. *Increased by Resource-management skill.* Memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengelola pembuatan proyek mulai dari manajemen waktu, pembagian tugas dan

penyelesaian. Sehingga dapat mendorong keterampilan siswa dalam merencanakan, mengorganisasi, negosiasi, dan tanggung jawab.⁵⁵

Namun, tetap saja dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek terdapat kekurangan diantaranya yaitu:

- a. Membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya
- c. beberapa pendidik merasa nyaman menggunakan kelas tradisional, di mana pendidik memegang peran utama di kelas.
- d. Memerlukan banyak peralatan dalam pembelajaran PJBL.
- e. Peserta didik akan mengalami kesulitan jika kurang mampu dalam percobaan dan pengumpulan informasi.
- f. Tidak menutup kemungkinan bagi peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Pada saat tema yang diberikan kepada setiap kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik belum mampu memahami tema secara keseluruhan.⁵⁶

2. Aplikasi Canva

1) Pengertian

Canva merupakan salah satu platform desain berbasis web yang paling populer di dunia pendidikan saat ini. platform ini memungkinkan

⁵⁵Mohamad Syakur Rahman and Ervita Kairupan, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 2 (2019): 22.

⁵⁶Jaka Afriana and Universitas Pendidikan Indonesia, "PROJECT BASED LEARNING (PjBL)" (UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG, 2016), 17, <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3338.2486>.

pengguna membuat poster, presentasi, infografis, resume, selebaran, spanduk, brosur, diagram, buletin, bookmark dan konten lainnya. Selain itu, Canva dilengkapi dengan fitur sangat bermanfaat untuk pendidik karena menyediakan beragam template presentasi gratis yang dapat digunakan untuk bermacam-macam topik, seperti pendidikan, bisnis, teknologi, dan presentasi kreatif. Karena itu, Canva sangat diminati di dunia pendidikan, dan bahkan dapat bersaing dengan platform terkenal lainnya seperti Microsoft PowerPoint.⁵⁷

Canva adalah sebuah aplikasi yang sederhana digunakan oleh pelajar. Aplikasi ini meminta para pelajar untuk menunjukkan kreativitas dalam menyelesaikan desain yang ingin mereka kerjakan. Untuk memanfaatkan Canva, para pelajar cukup mengunduh aplikasi Canva pada perangkat mereka atau bahkan dapat mengaksesnya secara online menggunakan laptop atau komputer masing-masing. Canva menjadi salah satu aplikasi yang paling populer di kalangan pelajar karena gawai merupakan salah satu perangkat yang paling sering digunakan oleh mereka.⁵⁸

Terdapat beragam template menarik yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, tersedia juga berbagai animasi, gambar, dan audio yang dapat mendukung pembelajaran, menjadikan Power Point Canva lebih menarik. Penggunaan Canva dalam bidang pendidikan memberikan sejumlah keuntungan, seperti menciptakan

⁵⁷Ridho Ramadhan, "Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik, 2023), 19.

⁵⁸Zulhandayani, "Canva Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan Dan Poster Pada Model Project-Based Learning.," 126.

materi pembelajaran yang menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya kreativitas siswa, membuat grafik dan diagram, memfasilitasi kolaborasi dan berbagi, serta meningkatkan efisiensi waktu. Dengan segala manfaat ini, Canva terbukti sangat berperan dalam pendidikan, terutama dalam pembuatan materi pembelajaran yang menarik dan kreatif, serta dalam meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa.⁵⁹

Peran Canva sangat vital sebagai alat yang menarik bagi siswa. Kemudahan dalam menggunakan berbagai ikon membantu dalam meningkatkan kreativitas siswa secara berkelanjutan. Penggunaan Canva juga diharapkan memberikan dampak positif pada efektivitas pembelajaran. Ini juga terjadi karena guru memberikan motivasi serta demonstrasi yang mudah dipahami bagi siswa dalam menggunakan aplikasi Canva tersebut⁶⁰

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan aplikasi Canva menjadi topik yang menarik untuk diulas: pertama berkaitan dengan efek dari revolusi industri 4.0 di mana siswa diharapkan memiliki berbagai keahlian baru, seperti kemampuan berkomunikasi menggunakan teknologi. Kedua, pentingnya teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam waktu, penggunaan dan hasil pembelajaran. dalam hal penggunaan, durasi, dan hasil. Ketiga,

⁵⁹Rezza Aldi Ferdiansa et al., "Penerapan Model Problem Base Learning Berbantu 'Canva' Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Gajahmungkur 04," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3*, no. 2 (2023): 4, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

⁶⁰Zulhandayani, "Canva Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan Dan Poster Pada Model Project-Based Learning.," 127.

aplikasi Canva membantu siswa memahami lebih baik bahan ajar pendidikan agama Islam yang mana terdapat banyak materi dapat dijelaskan lewat teknologi, terutama aplikasi Canva.⁶¹

2) Cara penggunaan canva

- a. Mengeunduh aplikasi Canva diperangkat. Yaitu adalah dengan mengetik “Canva” di kotak pencarian Play Store. Selanjutnya, klik unduh dan tunggu sampai proses unduhan siap dibuka.
- b. Mendaftarkan pengguna di canva dengan membuat akun menggunakan Facebook, Google, atau email.
- c. Mendesain dengan template yang tersedia di canva.
- d. Terakhir menyimpan hasil desain, kaya dapat disimpan dalam bentuk foto atau PDF.

3) Kelebihan dan kekuatan dari aplikasi atau web canva yaitu:

Kelebihan yang dimiliki aplikasi canva adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan siswa dan guru dalam menghasilkan sebuah desain untuk materi maupun projek dengan menggunakan beragam desain seperti video, presentasi ringkasan, infografis dan lainnya menggunakan aplikasi Canva.
- b. menyediakan beragam template yang unik dan dapat diakses secara gratis, sehingga mempermudah siswa berkarya sesuai keinginan.
- c. Dapat diunduh dengan gratis di perangkat iPhone atau Android.
- d. Akses dan penggunaan canva mudah digunakan. Fitur-fiturnya dapat dinikmati tanpa biaya.

⁶¹ Ramadhan, “Ridho Ramadhan, “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMP NU Bululawang,” 19.

- e. Penggunaan canva di laptop atau PC tidak perlu mendownload, dapat diakses melalui browser atau web Canva.
- f. Canva dilengkapi dengan fitur kelompok desain sehingga memudahkan siswa mengumpulkan hasil edit satu kelas. Selain itu dapat bergambung dengan kelompok editor Canva, sehingga siswa dapat melihat contoh dari bermacam-macam hasil editan yang dibuat oleh teman sekelas mereka.⁶²

Adapun kekurangan aplikasi canva yaitu:

- a. Aplikasi Canva tidak mendukung sekolah yang belum memiliki jaringan internet.
- b. Beberapa fitur premium diakses dengan berbayar.⁶³

3. Kreativitas

1). Pengertian

Kreativitas adalah salah satu keterampilan tingkat tinggi yang diperlukan di abad 21.⁶⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi kreativitas ialah keahlian dalam menghasilkan suatu karya. Menurut pendapat Sit kreativitas adalah keahlian yang dimiliki seseorang untuk menciptakan ide atau produk baru yang diperoleh melalui kegiatan imajinatif.⁶⁵ Menurut Supriadi yang dikutip oleh Rachmawati dan Kurniati,

⁶² Ramadhan, 20–21.

⁶³ Ramadhan, 21–22.

⁶⁴ Ahmad Dahlan and S D Muhammadiyah Wirobrajan, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI," 2018, 1431, <https://eprints.uad.ac.id/21488/>.

⁶⁵ Suryana Rajagukguk, "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD," *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023): 2.

keaktivitas bermakna kemampuan seseorang untuk menghasilkan konsep atau karya yang inovatif, yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.⁶⁶

Adapun pendapat Lestari dan Zakiah kreativitas mencakup kemampuan individu untuk tidak sekedar menghasilkan sesuatu baru, tetapi juga menghasilkan beragam gagasan dalam menyelesaikan tantangan atau masalah.⁶⁷ Sejalan dengan hal tersebut Semiawan dalam Rachmawati dan Kurniati menjelaskan bahwa kreativitas adalah keahlian untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah. Pendapat Chaplin dalam Rachmawati dan Kurniati, kreativitas ialah kemampuan dalam menghasilkan hal baru dalam seni atau memecahkan masalah dengan cara yang inovatif. ⁶⁸

Kreativitas berasal dari perbedaan dalam cara berpikir individu. Menurut Utami Munandar, pengembangan kreativitas ditinjau dari empat aspek, yaitu: (1) aspek personal, yang menghargai keunikan ekspresi individu dalam interaksi yang berpotensi menciptakan ide atau produk baru; (2) pendorong, yang dipengaruhi oleh dorongan untuk mengembangkan bakat individu yang diperoleh dari lingkungan internal dan eksternal; (3) proses, yang melibatkan kegiatan yang merangsang pembentukan ide-ide atau produk kreatif; (4) hasil, yang mencerminkan kemampuan individu

⁶⁶Bahrudin, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Memanfaatkan Tik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Cikerut Cilegon," *Didactical Studies: Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah* 1, no. 1 (2023): 11, <https://dindikbud-cilegon.id/index.php/jds>.

⁶⁷Rajagukguk, "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD," 2.

⁶⁸Bahrudin, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Memanfaatkan Tik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Cikerut Cilegon," 11.

untuk menciptakan produk kreatif dengan mempertimbangkan kondisi yang ada.⁶⁹

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, bahwa kreativitas ialah kemampuan individu untuk menghasilkan karya yang unik dan bermanfaat, baik itu melalui ide-ide baru maupun kombinasi dari yang sudah ada, yang didasarkan pada pengalaman dan imajinasi, serta mampu menyelesaikan masalah secara efektif. Hal ini penting untuk menjaga keaslian pemikiran, kekritisannya, dan untuk mengembangkan hubungan yang positif antara individu dan lingkungannya.⁷⁰ Terdapat beragam pengertian mengenai pengertian kreativitas, bahkan belum ada definisi kreativitas yang dapat diterima secara umum. Meskipun demikian, prinsip dasarnya tetap sama, yaitu bahwa kreativitas merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau konsep yang menghasilkan produk yang berbeda dari yang sudah ada, meskipun tidak selalu sepenuhnya baru. Setiap individu memiliki potensi kreativitas, namun tingkatnya berbeda-beda. Sayangnya, aspek kreativitas sering diabaikan karena lebih banyak penekanan pada penguasaan materi.⁷¹

⁶⁹Sigit Indrawijaya and Ade Perdana Siregar, "Peningkatan Kreativitas Melalui Penerapan Pembelajaran Team Based Project Pada Mata Kuliah Desain Komunikasi Visual," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 12, no. April (2022): 270, <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.301>.

⁷⁰Reni Lolotandung, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Modal Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SDN 31 Inpres Padakka," *Jurnal Tinta* 5, no. 1 (2023): 108.

⁷¹Amelia Purnama Gultom, "Penerapan Model Pembelajaran Bebasis Poject Untuk Meningkatkan Keatifitas Siswa Pada Materi Litosfe Kelas X di SMAN 3 Langgam" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 14.

2). Indikator Kreativitas

Menurut Munandar bahwa kreativitas ialah suatu keahlian yang menggambarkan kelancaran (fluency), keluwesan (fleksibilitas), keaslian dalam berpikir (Originality), dan keahlian untuk mengelaborasi yaitu mengembangkan, memperkaya, dan mendetailkan suatu gagasan (Elaborasi).

Adapun indikator kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

- a. Fluency (kelancaran) kemampuan untuk menghasilkan ide/gagasan dan mampu memaparkan jawaban dengan lancar.
- b. Flexibility (fleksibilitas), mampu memberikan berbagai macam solusi dalam pemecahan masalah.
- c. Originality (Keaslian), Keaslian merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru. kemampuan memberikan jawaban yang berbeda, unik, baru yang belum pernah terjadi pada orang lain. Dan juga menghasilkan karya yang berbeda dan unik
- d. Elaboration (elaborasi), kemampuan dalam mengembangkan dan menggabungkan sebuah ide atau konsep yang sudah ada. Elaborasi melibatkan membuat ide menjadi lebih kaya, lebih menarik, atau lebih lengkap.⁷²

⁷²Y Trisnayanti, Widha Sunarno, and M Masykuri, "Creative Thinking Profile of Junior High School Students on Learning Science Creative Thinking Profile of Junior High School Students on Learning Science," *Journal of Physics: Conference Series* 1, no. 1 (2020): 1511, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012072>.

4. Pemahaman Konsep PAI

1) Pengertian pemahaman konsep

Dalam proses pembelajaran, kemampuan memahami konsep adalah aspek yang penting dimiliki dikarenakan dapat mendorong siswa dalam mengasah keterampilan sesuai dengan tujuannya disetiap mata pelajaran. Pemahaman konsep mencakup dua kata yaitu pemahaman dan konsep.⁷³ Pemahaman dari suku kata paham yang mana jika diartikan bermakna mempunyai wawasan terhadap sesuatu, sedangkan kata pemahaman adalah kegiatan mengkaji suatu permasalahan.⁷⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan “pemahaman sebagai kemampuan intelegensi untuk menangkap makna atau situasi. Bloom mengartikan bahwa pemahaman sebagai kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari atau kemampuan siswa menerima, menyerap, dan memahami materi yang diajarkan guru, atau seberapa besar siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, atau yang dirasakan.”⁷⁵

Menurut Nana Sudjana “Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang diketahui, siswa tidak hanya menghafal secara verbalitas,

⁷³ Linda Rahmawati, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEDAN PERKALIAN PADA PEMAHAMAN KONSEP DASAR PERKALIAN BILANGAN BULAT DI KELAS V SD 5 SAPE” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2014), 25.

⁷⁴Radiusman Radiusman, “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.

⁷⁵ Sanra Febri Diani, Della Maulidiya, and Agus Susanta, “Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP Setelah Memperoleh Pembelajaran Discovery Learning,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 3, no. 3 (2019): 363, <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.3.362-373>.

tetapi mampu memahami konsep atau masalah.” Pemahaman adalah keahlian individu dalam memahami sebuah konsep setelah poses pembelajaran, setelahnya dapat mengingat dan mampu untuk menjelaskan ulang serta mampu mengembangkan pengetahuannya tersebut.⁷⁶

Sementara Anas mengatakan bahwa “Pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.” Dapat disimpulkan bahwa peserta didik dikategorikan memahami sesusebuah konsep apabila ia mampu memahami sebuah sebuah konsep/materi. Pemahaman konsep berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa. Lebih baik lagi apabila peserta didik dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.⁷⁷

Pendapat sebelumnya menyatakan bahwa pemahaman dihasilkan dari memahami dan mengeksplorasi kemungkinan yang terjadi. Dari gagasan ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk memahami sesuatu yang mana diperoleh dengan mengingat sehingga siswa dapat mempertimbangkan kemungkinan yang berkaitan.⁷⁸

⁷⁶Anita Dewi Utami, Puput Suriyah, and Novi Mayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo* (Banyumas, 2020), 78.

⁷⁷ Utami, Suriyah, and Mayasari, 5.

⁷⁸ Utami, Suriyah, and Mayasari, 5.

Selanjutnya mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya mempersiapkan siswa untuk mengetahui, memahami, meyakini, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits. Ini dicapai melalui berbagai kegiatan, seperti pengajaran, latihan, dan bimbingan, serta penerapan pengalaman.⁷⁹

Dari definisi pemahaman konsep dalam pelajaran PAI dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memahami konsep dan pendidikan agama Islam dapat memahami ajaran agama sehingga benar-benar menjiwai dan menjadi bagian penting dari hidupnya. Dalam hal ini, ajaran agama benar-benar difahami, diyakini benar, diamalkan, dan digunakan sebagai pedoman hidup, mengontrol tindakan, pemikiran, dan perasaan.⁸⁰

Pemahaman konsep dalam pembelajaran PAI adalah usaha yang perlu dicapai oleh guru, ini berkaitan dengan konsep-konsep pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pemahaman konsep pendidikan agama Islam berarti memahami konsep materi secara keseluruhan yang berada dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam.⁸¹

⁷⁹Vela Rizmitami, "Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon," 28.

⁸⁰N U R U M I Ruliyana, "PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA DALAM KETAATAN MENJALANKAN AJARAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 5 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" (2011), 19.

⁸¹Hariman Surya Siregar, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Atthulab* 1, no. 1 (2016): 100, <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ath.v1i1.2438>.

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah memuat materi al-Quran dan Hadis, Aqidah/Tauhid, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).⁸² Dalam penelitian ini berfokus pada materi tarikh/sejarah dalam peradaban dinasti umayyah di Andalusia. Menurut Kuntowijoyo, “Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Sejarah menjadi salah satu ilmu tertua karena mempelajari kejadian-kejadian masa lampau dan berdampak pada masa sekarang.” Agung juga menerangkan bahwa “Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat dari masa lampau hingga kini.”⁸³

Dengan memahami sejarah Islam diharapkan siswa dapat meneladani peristiwa dimasa lampau, mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan dan juga mendorong semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan. Selain itu dengan pemahaman siswa akan dapat menumbuhkan sikap melestarikan, menjaga, dan menghargai peninggalan sejarah dalam diri siswa.

2). Indikator Pemahaman Konsep

Dalam penelitian ini indikator pemahaman konsep siswa diturunkan dari Capaian Pembelajaran(CP) pada elemen sejarah di Kelas VII SMP yang mana memuat sejarah peradaban Dinasti

⁸²Jon Helmi, “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School,” *Jurnal Pendidikan*, 2016, 76.

⁸³Ingrid Elvina, Sri Endang Markamah, and Hadiyah, “Peningkatan Pemahaman Konsep Peninggalan Sejarah Melalui Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Word Square Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Didaktika Dwija Indria* 6, no. 7 (2017): 49–50.

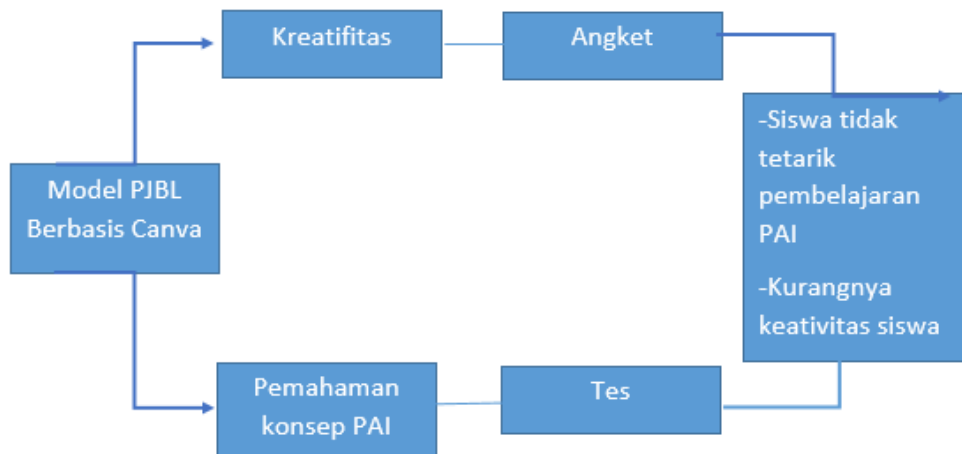
Umayyah. Yang selanjutnya dikembangkan dengan kemampuan kognitif siswa menggunakan C1-C5 yaitu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Adapun indikator pemahaman konsep siswa sebagai berikut:

Tabel 3-Indikator Pemahaman Konsep

Capaian Pembelajaran (CP)	Materi Esensial	Indikator
Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah	Sejarah berdirinya Dinasti Umayyah di Andalusia	Mengingat rangkaian sejarah bani Umayyah di Andalusia
		Siswa dapat menentukan tokoh berpengaruh dalam sejarah bani Umayyah di Andalusia
		Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang benar atau salah tentang kondisi masyarakat di Andalusia
		Menelaah sifat tokoh dalam peradaban islam di Andalusia
	Kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia	Mengetahui kemajuan ilmu pengetahuan di Andalusia
		Menentukan tempat-tempat peninggalan sejarah dinasti umayyah di Andalusia
		Mengingat kota-kota penting dan bangunan peninggalannya
	Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia	Menentukan tokoh/karya sastra dalam peradaban Islam di Andalusia
		Mengimplementasikan kemajuan peradaban Islam di Andalusia dalam kehidupan
	Hikmah atau nilai Islami dari Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah.	Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang benar atau salah hikmah mempelajari peradaban Islam di Andalusia
		Menilai peradaban islam di Andalusia berdasarkan berkembangnya teknologi saat ini
		Menganalisis sikap dengan pembelajaran SKI

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gagasan di mana suatu teori dihubungkan ke berbagai masalah penting yang telah ditentukan.⁸⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas (independent) yaitu model pembelajaran PJBL berbasis canva. Adapun variabel terikat (dependent) berupa kreativitas dan pemahaman konsep pembelajaran PAI. Penelitian ini mengkaji seberapa besar pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis canva terhadap kreativitas dan pemahaman konsep pembelajaran PAI.



GAMBAR 2- Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara sebelum pelaksanaan penelitian. Berikut adalah hipotesis penelitian:

⁸⁴Aziz Azhari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Terhadap Kejenuhan Belajar Saat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Blitar" (2022), 33.

Ha: Terdapat pengaruh Model pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental design). Menurut Sugiyono “Eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan.” Tujuan pengujian ini untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen semu memiliki dua macam kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁸⁵

Tabel 4-Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen(E)	O1	X	O2
Kontrol(K)	O1	-	O2

Keterangan:

- E: Kelas Eksperimen
- K: Kelas Kontrol
- X: Perlakuan (model pembelajaran PJBL berbasis canva)
- - : Perlakuan dengan pembelajaran metode konvensional

⁸⁵ Agnesia Ayu Febriana, “PERBEDAAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS 5 SD GUGUS KOPI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG” (Universitas Kristen Satya Wacana, 2019), <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/11013>. 23

- O1: Pretest yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol.
- O2: Posttest yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol.

B. Lokasi penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Lawang merupakan tempat dilakukannya penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pembelajaran PAI". Lembaga Pendidikan berstatus negeri ini berlokasi di Jalan Sumber Taman No.50, Kalirejo, Kec. *Lawang*, Kab. Malang Prov. Jawa Timur. SMP Negeri 1 Lawang dipilih sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan berikut.

- a. SMP Negeri 1 Lawang adalah sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik sehingga mendukung penelitian.
- b. SMP Negeri 1 Lawang dianggap sesuai dengan judul penelitian karena telah menerapkan kurikulum merdeka dan juga akses digital sebagai pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin melihat pengaruh model PJBL berbasis canva dengan peneapan model PJBL tanpa canva

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah apa yang menjadi titik fokus atau objek penelitian. Untuk mempermudah dalam memahami variabel, berikut adalah skema penelitian:

- Variabel bebas: Model Pembelajaran PJBL Berbasis Canva(X)
- Variabel terikat: 1) Kreativitas(Y 1), 2) Pemahaman Konsep PAI(Y2)



GAMBAR 3-Variabel Penelitian

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi.⁸⁶ Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawang yang terletak dikabupaten Malang. Pemilihan sampel menggunakan metode non random sampling, yaitu convenience sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih siswa-siswa dari kelas VII yang memiliki karakteristik yang serupa, karena populasi dianggap homogen. Dua kelas dipilih, di mana kelas pertama terdiri dari 30 siswa yang menerima pembelajaran model PJBL sebagai kelompok perlakuan(kelas eksperimen), sementara kelas kedua terdiri dari 30 siswa yang menerima pembelajaran konvensional seperti yang biasa digunakan di sekolah(kelas kontrol).

⁸⁶ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 16.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang dapat diukur secara langsung (kuantitatif). Terdapat dua Sumber data dalam penelitian ini yaitu: (1) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

F. Instrumen Penelitian

1. Kreativitas

Dalam penelitian ini kreativitas adalah kemampuan siswa dalam menghasilkan karya yang unik bermanfaat dan inovatif berdasarkan pada pengalaman dan imajinasi siswa, serta mampu menyelesaikan masalah secara efektif. Dalam penelitian ini kreativitas diukur menggunakan instrument berupa angket yang terdiri dari daftar pernyataan dengan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi instrument kreativitas siswa

Tabel 5-Instrument Angket Kreativitas

Aspek	Indikator	Daftar pernyataan	No
Fluency (Kelancaran)	Mampu menyampaikan banyak gagasan	Saat guru mempersilahkan untuk berpendapat, maka saya akan menyampaikan beberapa pendapat saya.	1
		Saat bekerja kelompok, saya aktif dalam memberikan banyak pendapat dan masukan kepada tim saya	2
	Mampu berfikir secara cepat	Saya mampu memberikan jawaban dengan cepat ketika ditanya oleh guru	3
		Saya mampu memberikan ide kepada tim saya dengan cepat saat diskusi	4

Flexibility (Luwes)	Mampu memberikan gagasan untuk beragam masalah	Saya dapat memberikan satu ide untuk beberapa masalah	5
		Saat diberi permasalahan saya memikirkan banyak cara yang berbeda untuk menyelesaikannya	6
		Saat diberi tugas membuat project saya mempunyai banyak ide untuk menyelesaikannya	7
	Mampu menyesuaikan solusi dengan kondisi pada masalah	Saat diminta memberikan solusi saya dapat memberikan solusi pada masalah tersebut	8
		Saya mampu memberikan solusi sesuai dengan permasalahan yang ada	9
Originality (Keaslian)	Menciptakan ide/gagasan baru	Saat diberi tugas proyek saya terbiasa untuk mendesain sendiri tugas saya dan tidak terpaku dengan template desain seperti canva	10
		Saat diberi permasalahan saya mampu memberikan solusi yang berbeda dengan teman saya	11
	Membuat gagasan yang menarik/unik	Saya mampu mendesain proyek yang berbeda dengan yang lain (unik)	12
		Saat pembuatan proyek saya memiliki ide yang berbeda dalam mendesain	13
		Dalam membuat proyek saya senang mengembangkan desain pada template canva.	14
	Elaboration (elaborasi)	Mampu mengkombinasikan dua gagasan menjadi gagasan baru	Saya mampu menggabungkan ide saya dengan ide teman yang berbeda menjadi sebuah ide yang baru dan menarik
Saya mampu menggabungkan ide saya ataupun kelompok dengan template canva yang ada sehingga menjadi karya yang unik			16
Mampu membuat gagasan yang rinci atau detail		Saat guru memberikan tugas proyek saya mampu menyampaikan gagasan/ide yang detail dan terperinci kepada tim saya	17

	Saat tedapat masalah saya mampu memberikan solusi yang rinci sesuai dengan persoalan	18
	Saat diminta berpendapat saya mampu menguraikan atau menjelaskan dengan lebih terperinci suatu masalah	19

2. Pemahaman konsep PAI

Pemahaman konsep pada materi Islam di Andalusia diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa *multiple choice* yang disusun bedasarkan indikator yang diturunkan dari capaian pembelajaran (CP) dalam modul ajar kurikulum merdeka. Berikut indikator yang digunakan dalam pemahaman siswa pada materi “ANDALUSIA: Kota Peadaban Islam di Barat”.

Tabel 6-Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep

Capaian Pembelajaran (CP)	Materi Esensial	Indikator	Tingkat soal					Jumlah soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C5	
Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah	Sejarah berdirinya Dinasti Umayyah di Andalusia	Mengingat rangkaian sejarah bani Umayyah di Andalusia	1, 2					2
		Siswa dapat menentukan tokoh berpengaruh dalam sejarah bani Umayyah di Andalusia		3 4 5				3
		Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang benar atau salah tentang kondisi masyarakat di Andalusia		6 7				2
		Menelaah sifat tokoh dalam peradaban islam di Andalusia				8		1

	Kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Andalusia	Mengetahui kemajuan ilmu pengetahuan di Andalusia	9 10					2	
		Menentukan tempat tempat peninggalan sejarah dinasti umayyah di Andalusia	11					1	
		Mengingat kota-kota penting dan bangunan peninggalannya	12					1	
	Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia	Menentukan tokoh/karya sastra dalam peradaban Islam di Andalusia	13 14					2	
		Mengimplementasikan kemajuan peradaban Islam di Andalusia dalam kehidupan			15 16			2	
	Hikmah atau nilai Islami dari Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah.	Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang benar atau salah hikmah mempelajari peradaban Islam di Andalusia			17			1	
		Menilai peradaban islam di Andalusia berdasarkan berkembangnya teknologi saat ini					18 19	2	
		Menganalisis sikap sikap dengan pembelajaran SKI				20		1	
	Jumlah soal			6	7	3	2	2	20

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beragam cara pengumpulan data yaitu melalui tes, kuisisioner, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Penggunaan tes bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkat pemahaman siswa pada materi Islam di Andalusia.

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan instrument dalam

bentuk pertanyaan multiple choice. Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah siswa mendapatkan perlakuan baik dikelas eksperimen ataupun kontrol. Tes yang diberikan terdiri dari 20 soal dengan tingkat kognitif C1-C5.

2. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai kreatifitas siswa saat pembelajaran di kelas, dengan jenis angket tertutup. Dengan angket tertutup diharapkan siswa untuk memilih alternatif jawaban dari pertanyaan yang dianggap paling benar dipilih agar siswa menjawab. Skala likert dalam penelitian ini digunakan dengan score minimum 1 dan maksimum 4 dengan jumlah 19 butir pernyataan.

3. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi sebagai metode untuk mengumpulkan data, yang dilakukan secara langsung dengan panduan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Fokus observasi adalah pada kegiatan siswa selama proses pembelajaran, baik saat belajar secara mandiri maupun dalam kelompok. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan model PJBL.

4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan beragam data penelitian, termasuk data primer dan

sekunder, seperti lembar jawaban siswa, hasil pengamatan, foto kegiatan, serta informasi terkait kemampuan dan nilai siswa yang disediakan oleh sekolah. Proses dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan pembelajaran.

H. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan setelah memperoleh data dari responden atau sumber lain terkumpul. Penelitian ini menggunakan dua pengujian analisis data, pertama uji prasyarat analisis dan kedua berupa uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

Tujuan uji prasyarat ini adalah untuk menentukan teknik analisis data yang tepat untuk digunakan. Ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan hambatan yang terjadi saat analisis selanjutnya. Terdapat dua tahapan dalam uji prasyarat:

- a. Uji Normalitas, fungsi uji normalitas pada penelitian yaitu untuk mengetahui apakah frekuensi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data nilai pretest dan posttest. Uji pendekatan terhadap distribusi normal menggunakan metode Shapiro Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa, yang dihitung dengan bantuan SPSS for windows release 26. Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan Shapiro Wilk dengan nilai signifikansi 0,05. Apabila nilai P dari nilai koefisien Shapiro Wilk $> 0,05$, maka

berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Shapiro Wilk $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

- b. Uji homogenitas, pendapat Singgih Santoso “Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.”⁸⁷ Uji homogenitas dengan bantuan SPSS for windows release 26. Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi atau sig $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok sampel data adalah tidak sama (tidak homogen). Dan jika nilai signifikansi atau sig $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok sampel data adalah sama (homogen)

2. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26 dengan tiga macam uji yaitu Uji Independent Sampel T test(parametrik), Uji Mann Whitney(nonparametrik) dan menggunakan N-gain. Uji Parametrik digunakan Setelah data dinyatakan normal dan homogeny. Uji nonparametrik digunakan jika uji prasyarat tidak terpenuhi (data tidak berdistribusi normal dan homogen). Adapun N-Gain digunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran, uji N-gain score digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata- rata nilai posttest kelompok

⁸⁷ Prina Isnaini, “Pengaruh Permainan Edukatif Filling Word Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK ABA Ngabeab I Tempel,” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 4 (2015): 5, file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/204-328-1-PB (2).pdf.

eksperimen dengan nilai posttest kelompok kontrol melalui uji independent sample t test

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang mana terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

- a) Persiapan penelitian. Dalam tahap awal ini peneliti melakukan persiapan dalam penelitian mulai dari merumuskan masalah, menentukan variabel, melakukan observasi awal, menyiapkan instrumen penelitian.
- b) Pelaksanaan Penelitian. Dalam tahap ini peneliti memberikan tes (pretest) kepada kelas eksperimen dan kontrol, menerapkan model pembelajaran PJBL terhadap kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional di kelas control, memberikan posttest untuk mengetahui hasil
- c) Akhir Penelitian. Setelah melakukan penelitian selanjutnya yaitu mengolah data hasil penelitian, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini menggunakan subjek siswa siswi SMP Negeri 1 Lawang dengan incian sebagai berikut.

Tabel 7-Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1.	VII A	14	16	30	Kelas eksperimen
2.	VII B	13	17	30	Kelas Kontrol
3.	VII C	15	15	30	Kelas Uji Coba
4.	VIII E	13	17	30	Kelas Uji Coba

B. Hasil Uji prasyarat

1. Uji Normalitas dan Homogenitas Kreativitas kelas eksperimen dan kontrol Hasil uji normalitas dan homogenitas pada variable kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel 8 dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 8-Uji Prasyarat Variabel Kreativitas

Jenis data		Pretest	
		Eksperimen	Kontrol
Uji Normalitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0.232	0,001
	Inter.	Normal	Tidak Normal
Uji Homogenitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,439	
	Inter.	Normal	

Hasil uji normalitas menggunakan *shapiro wilk test* diperoleh probabilitas (sig) 0.232 lebih besar dari 0,05 atau dapat disimpulkan data

keaktivitas siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun pada kelas kontrol diperoleh probabilitas (sig) 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal pada kelas kontrol.

Hasil uji homogenitas diperoleh probabilitas (sig.) 0,439 lebih besar dari 0,05 menghasilkan keputusan terhadap H_0 diterima. Atau dapat dikatakan bahwa data pemahaman konsep siswa adalah homogen.

2. Uji Normalitas dan Homogenitas Pemahaman Konsep kelas eksperimen dan kontrol

Hasil uji normalitas dan homogenitas pada variable pemahaman konsep dapat dilihat pada tabel 9 dengan ringkasan sebagai berikut

Tabel 9-Uji Prasyarat Variabel Pemahaman Konsep

Jenis data		Pretest	
		Eksperimen	Kontrol
Uji Normalitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,473	0,064
	Inter.	Normal	Normal
Uji Homogenitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,919	
	Inter.	Normal	

Hasil uji normalitas menggunakan *shapiro wilk test* diperoleh probabilitas (sig) 0,473 lebih besar dari 0,05 atau dapat disimpulkan data pemahaman konsep siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun pada kelas kontrol diperoleh probabilitas (sig) 0,117 lebih besar dari 0,05 atau dapat disimpulkan data terdistribusi normal pada kelas kontrol.

Hasil uji homogenitas diperoleh probabilitas (sig.) 0,941 lebih besar dari 0,05 menghasilkan keputusan terhadap H_0 diterima. Atau dapat dikatakan bahwa data pemahaman konsep siswa adalah homogen.

C. Deskripsi Data Kreativitas Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Rentang waktu pelaksanaan model PJBL berbasis canva dilaksanakan selama dua minggu. Sebelum pembelajaran angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen untuk melihat kreativitas awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model PJBL siswa mengisi angket guna melihat peningkatan kreativitas siswa. Hal ini juga diberlakukan pada kelas kontrol dengan menerapkan model PJBL tanpa Canva.

Adapun hasil deskripsi rata-rata nilai kreativitas siswa pelajaran PAI pada kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pretest maupun posttest adalah sebagai berikut

Tabel 10-Pretest Posttest Kreativitas Siswa

No	Keterangan	Nilai rata-rata		Selisih Pretest Posttest
		Pretest	Posttest	
1.	Kelas Eksperimen	50,00	57,73	7,73
2.	Kelas Kontrol	43,96	49,35	5,38
3.	Selisis eksperimen kontrol	6,04	8,38	2,35

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perolehan nilai pretest awal siswa antara kelas eksperimen dan kontrol berbeda dengan selisih rata-rata 6,04. Adapun setelah dilaksanakan pembelajaran model PJBL berbasis canva keduanya mengalami peniingkatan yang hampir sama yaitu 7,73 di kelas eksperimen, meningkat sebanyak 5,38 dikelas kontrol dengan selisih diakhir 2,35. Hal ini menunjukkan penerapan model PJBL bebasis canva

dengan model PJBL tanpa canva memberikan pengaruh yang sama terhadap kreativitas siswa.

Tabel 11-Peningkatan Aspek Kreativitas Siswa

Aspek	Eksrimen		Selisih	Kontrol		Selisih
	pretest	posttest		pretest	posttest	
Fluency	2,63	2,93	0,30	2,29	2,49	0,20
Flexibility	2,76	3,09	0,33	2,32	2,65	0,33
Originality	2,67	3,10	0,43	2,40	2,59	0,19
Elaboration	2,46	3,01	0,55	2,25	2,64	0,39

Selanjutnya mengenai kemampuan siswa pada setiap aspek yang ada dalam variable kreativitas yaitu Fluency(kelancaan), flexibility(keluesan), originality(keaslian), elaboration(elaborasi) mengalami peningkatan yang lebih besar dari pada kelas kontrol setelah melaksanakan pembelajaran PJBL berbasis canva.

D. Deskripsi Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Rentang waktu pelaksanaan model PJBL berbasis canva dilaksanakan selama dua minggu. Sebelum pembelajaran siswa pada kelas eksperimen mengerjakan soal pilihan ganda sebagai alat ukur pemahaman konsep siswa. Setelah guru melaksanakan model PJBL siswa mengerjakan kembali soal pilihan ganda untuk melihat peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model PJBL berbasis canva. hal ini juga dilakukan pada kelas control dengan menerapkan model PJBL tanpa aplikasi canva.

Adapun hasil deskripsi rata-rata nilai pemahaman konsep siswa pelajaran PAI pada kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pretest maupun posttest adalah sebagai berikut

Tabel 12-Pretest Posttest Pemahaman Konsep

No	Keterangan	Nilai rata-rata		Selisih Pretest Posttest
		Pretest	Posttest	
1.	Kelas Eksperimen	66,38	92,42	26,04
2.	Kelas Kontrol	71,61	75,89	4,29

Dari tabel nilai pretest kelas eksperimen jauh lebih rendah dari nilai pretest kelas kontrol, setelah melaksanakan pembelajaran model PJBL berbasis canva di kelas eksperimen dan pembelajaran model PJBL tanpa canva diberikan tes untuk mengukur selisih nilai. Dapat dilihat selisih rata-rata nilai pretest posttest kelas eksperimen jauh lebih tinggi dari selisih rata-rata nilai pretest posttest kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran PJBL berbasis canva berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa pada pelajaran PAI dari pada kelas yang menggunakan model PJBL tanpa canva. Selanjutnya dilakukan analisis tentang pemahaman konsep siswa pelajaran PAI terkait dengan nilai terendah, tertinggi dan rata-rata.

Tabel 13-Nilai Terendah dan Tertinggi Pemahaman Konsep siswa

No	Keterangan	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Nilai tertinggi	95	100	100	100
2.	Nilai terendah	25	35	30	70
3.	Nilai rata-rata	71,61	75,89	66,38	92,42

Melihat perbedaan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen maupun pretest dan posttest kelas kontrol tidak ada perubahan nilai yang signifikan bahkan cenderung tetap antara nilai terendah dan nilai tertinggi. Akan tetapi jika melihat nilai perbandingan nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berbeda signifikan, ini menggambarkan bahwa penerapan model PJBL berbasis canva berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran PAI. Ini juga dikuatkan dengan selisih rata-rata nilai pretest-posttest kelas eksperimen yaitu sama atau rata.

E. Analisis Data

1. Kreativitas

Untuk mengetahui perbedaan awal kelas eksperimen dan kontrol maka dilakukan uji beda pada data pretest kreativitas siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 14-Hasil Analisis Statistik Data Kreativitas Siswa

Jenis data		Pretest		N-Gain	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Uji Normalitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,253	0,00	0,00	0,01
	Inter.	Normal	Tidak normal	Tidak normal	Tidak normal
Uji Homogenitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,530		0,044	
	Inter.	Normal		Tidak normal	
Uji Man Whitney (pretest dan posttest) ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,001		0,001	
	Inter.	Berbeda secara signifikan		Berbeda secara signifikan	

Uji Mann Whitney (non parametrik) digunakan dalam pretest untuk melihat kemampuan kreativitas siswa sebelum pembelajaran. Dari uji tersebut didapatkan perolehan nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka terdapat

perbedaan yang signifikan dalam kreativitas siswa kelas eksperimen dan kontrol pada awal pembelajaran. Maka untuk selanjutnya menggunakan nilai N-Gain pretest dan posttest dalam mengukur perbedaan kreativitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji menggunakan Mann Whitney terhadap nilai N-Gain diperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat pengaruh signifikan kelas yang menggunakan model PJBL berbasis canva terhadap kreativitas siswa dari kelas yang menggunakan PJBL tanpa media canva

2. Pemahaman Konsep

Untuk mengetahui perbedaan awal kelas eksperimen dan kontrol maka dilakukan uji beda pada data pretest pemahaman konsep siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15-Hasil Analisi Statistik Data Pemahaman Konsep Siswa

Jenis data		Pretest		Posttest	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Uji Normalitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,473	0,064	0,004	0.211
	Inter.	Normal	Normal	Tidak normal	normal
Uji Homogenitas ($\alpha=0,05$)	Sig.	0,919		0,000	
	Inter.	Normal		Tidak normal	
Uji T Independent(pretest) Uji Man Whitney(posttest)	Sig.	0,264		0,000	
	Inter.	Tidak ada perbedaan signifikan		Berbeda secara signifikan	

Uji T Independent pada data pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil perolehan nilai sig. $0,264 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan signifikan yang artinya pemahaman awal siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah sama.

Maka untuk selanjutnya dapat menggunakan data posttest dalam mengukur perbedaan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Posttest data pemahaman konsep siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal dan tidak homogen maka dilakukan uji hipotesis menggunakan Man Whitney dengan hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelas yang menggunakan model PJBL berbasis canva terhadap pemahaman konsep pelajaran PAI dari kelas yang menggunakan PJBL tanpa media canva

BAB V

PEMBAHASAN

A. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap Kreativitas Siswa di SMP Negeri 1 Lawang

Hasil deskriptif kreativitas siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang tidak jauh beda dari peningkatan kreativitas siswa di kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari rata-rata dari kedua kelas. Nilai awal kelas eksperimen sebesar 50 dan mengalami peningkatan sebanyak 7,73 menjadi 57,73. Adapun nilai awal pada kelas kontrol 43,96 mengalami peningkatan 5,38 menjadi 49,75. Hal ini menunjukkan pengaruh yang hampir sama kelas dengan model PJBL berbasis canva dengan kelas yang menerapkan model PJBL tanpa bantuan canva.

Selain itu hasil pengujian N-Gain menggunakan Uji nonparametrik Mann Whitney diperoleh Nilai Asymp. sig. (2-tailed) <0,001 kurang dari 0.05 maka menghasilkan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kreativitas siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pembelajaran di kelas eksperimen diawali oleh guru mengajukan pertanyaan esensial yang menuju pada penugasan siswa untuk menghasilkan sebuah proyek. Pertanyaan berkaitan dengan materi Peadaban Islam di Andalusia dan kaitannya dengan dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi. Langkah kedua guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, kemudian siswa dibantu oleh guru

mendesain perencanaan terkait pembuatan projek berupa infografis dengan menggunakan aplikasi canva.

Dalam langkah ketiga siswa bersama-sama menyusun jadwal aktivitas dalam membuat projek infogafis yang terdiri dalam kegiatan menyusun jadwal dalam menyelesaikan projek, menentukan batas akhir dalam mengerjakan dan juga membagi tugas kepada masing-masing siswa dalam kelompok. Selanjutnya pada tahap keempat Guru memantau aktivitas siswa selama mengerjakan proyek. Dengan cara memberikan bimbingan dan arahan pada setiap proses. Hal ini berguna untuk melihat perkembangan siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

Pada tahap kelima siswa mempresentasikan hasil projek infografis mereka sedangkan guru mengukur pencapaian standar kompetensi dan menilai perkembangan pemahaman individu yang telah dicapai oleh siswa. Selanjutnya pada tahap akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilaksanakan. Proses ini dilakukan baik secara mandiri maupun kelompok

Peningkatan kreativitas siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari kemampuan siswa yang mana dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat aspek yaitu *Fluency*(kelancaan), *flexibility*(keluesan), *originality*(keaslian), *elaboration*(elaborasi) yang dapat dilihat dalam ***Tabel 14--Peningkatan Aspek Kreativitas Siswa***. Kelas yang melaksanakan pembelajaran PJBL mengalami peningkatan yang lebih besar dari pada kelas kontrol setelah melaksanakan pembelajaran PJBL berbasis canva.

Model PJBL adalah sebuah pembelajaran yang menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam banyak kegiatan dalam menghasilkan sebuah proyek. Proyek dalam pembelajaran ialah kegiatan yang sangat menantang yang menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan dan juga melakukan kegiatan investigasi. Dengan proses tersebut keterampilan siswa diharapkan dapat berkembang. Model PJBL dapat mendorong siswa dalam menggabungkan pengetahuan dan keterampilan juga memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan siswa melalui *problem solving* dan *investigation*.⁸⁸

Model pembelajaran PJBL dinilai mampu dalam meningkatkan kreativitas siswa, utamanya kemampuan siswa dalam memberikan ide gagasan saat mengerjakan proyek. Hasil karya proyek dalam pembelajaran PJBL menjadi keunggulan dari rentetan kegiatan dan proses panjang yang telah dilalui siswa. Oleh karena itu penerapan model PJBL menjadi jawaban atas tantangan pembelajaran pada abad 21.⁸⁹ Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari dan Zakiah bahwa kreativitas mencakup kemampuan individu untuk tidak sekedar menghasilkan proyek, tetapi juga menghasilkan gagasan dalam menyelesaikan tantangan atau masalah.⁹⁰

Adapun Canva digunakan siswa dalam membuat karya berupa infografis. Canva menjadi aplikasi yang mudah untuk digunakan dibidang pendidikan. Aplikasi ini menuntut siswa untuk menunjukkan kreativitas

⁸⁸Dahlan and Wirobrajan, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI," 1431.

⁸⁹Dahlan and Wirobrajan, 1432.

⁹⁰Rajagukguk, "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD," 2.

dalam menyelesaikan desain yang ingin mereka kerjakan.⁹¹ Terdapat beragam template menarik yang bisa dimanfaatkan siswa dalam menghasilkan sebuah karya. Oleh karena itu canva sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran Project Based Learning.

Kreativitas siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh karenanya guru harus pandai dalam mengolah pembelajaran menjadi sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Kreativitas siswa dapat dinilai dari 4 aspek yaitu *Fluency*(kelancaran), *flexibility*(keluesan), *originality*(keaslian), *elaboration*(elaborasi).⁹²

Penerapan model PJBL di kelas terbukti mengasah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan berbagai kegiatan yang melibatkan siswa secara mandiri atau berkelompok. Dalam penelitian ini terlihat saat siswa aktif berdiskusi dalam menentukan proyek yang akan dibuat, kemudian siswa mengidentifikasi permasalahan yang ada sehingga dengan analisis tersebut siswa mampu membuat perencanaan pembuatan proyek yang matang.

Model PJBL berbasis canva juga dapat mengasah kemampuan siswa dalam bertanggung jawab menyelesaikan tugas proyek. Ini terlihat saat siswa membagi tugas kepada setiap individu dalam kelompoknya untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan tugasnya masing masing. Selain itu setiap siswa juga bertanggung jawab dengan batas waktu penyelesaian

⁹¹Zulhandayani, "Canva Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan Dan Poster Pada Model Project-Based Learning.," 126.

⁹²Trisnayanti, Sunarno, and Masykuri, "Creative Thinking Profile of Junior High School Students on Learning Science Creative Thinking Profile of Junior High School Students on Learning Science," 3.

projek. Dengan demikian aspek *fluency* (kelancaran) siswa terbukti meningkat dengan pembelajaran model PJBL berbasis canva.

Selanjutnya melihat aspek *flexibility* (luwes) mengenai kemampuan siswa dalam memberikan solusi untuk beragam masalah dapat dilihat saat siswa memberikan banyak ide saat bekerja kelompok. Gagasan dan juga ide sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran projek, oleh karena itu dapat melatih siswa dalam memberikan gagasan sehingga kreativitas siswa dapat terlatih dengan optimal. Selain itu siswa juga aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran.

Mengenai aspek *originality* (keaslian) berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya ataupun ide yang unik dan berbeda. Dalam penerapan PJBL siswa dituntut untuk menghasilkan karya yang unik dan menarik sesuai dengan kreasi dan imajinasi mereka sendiri. Dalam penelitian ini siswa mendesain projek dengan berbantuan aplikasi canva dengan hasil berupa infografis. Dengan penguatan pada aspek *originality* maka mendorong siswa untuk percaya diri dan dapat berkreasi secara bebas.

Terahir berkaitan dengan aspek *Elaboration*, siswa mampu menggabungkan sebuah gagasan ataupun ide mereka yang berbeda saat proses pembuatan projek menjadi sebuah karya. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk memiliki kreativitas dalam menggabungkan ide gagasan yang berbeda antara satu masa lain atau menggabungkan ide tim dengan template disain yang sudah tersedia dalam canva. peningkatan dalam setiap aspek yang sudah dipaparkan diatas dapat dilihat dalam ***Tabel***

14-Peningkatan Aspek Kreativitas Siswa

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model PJBL berbasis canva maka dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan sebuah karya dan juga mendorong siswa dalam kemampuan memecahkan masalah.

B. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PJBL berbasis Canva terhadap Pemahaman Konsep Pelajaran PAI Siswa di SMP Negeri 1 Lawang

Hasil deskriptif pemahaman konsep siswa pada pelajaran PAI di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Ini dilihat dari selisih rata-rata nilai pretest dan posttest, selisih rata-rata pretest-posttest pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dai pada selisih rata-rata pretest-posttest kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada pelajaran PAI kelas eksperimen lebih tinggi dari pada pemahaman siswa pada pelajaran PAI kelas kontrol. Dengan demikian kelas yang menggunakan model PJBL berbasis canva memberikan pengaruh lebih baik dari pada kelas yang menggunakan model PJBL tanpa canva.

Pada penelitian ini nilai awal kelas ekspeimen yaitu 66,38 sedikit lebih rendah dari pada kelas kontrol sebesar 71,61, hal ini menggambarkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Adapun setelah pembelajaran terdapan perbedaan yang signifikan, hasil posttest kelas eksperimen sebesar 92,42 jauh lebih tinggi dari pada kelas kontrol sebesar 75,89. Jadi dapat disimpulkakn pemahaman konsep siswa pada pelajaran PAI lebih baik dari pada penerapan model PJBL.

Selain itu hasil analisis data pengujian hipotesis menggunakan Man Whitney diperoleh Nilai Asymp. sig. (2-tailed) <0,000 kurang dari 0.05 maka menghasilkan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini bisa terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai pretest siswa yang semula 66,38 kemudian setelah pembelajaran menjadi 92,42.

Penerapan model PJBL berbasis canva memberikan dampak yang cukup baik dalam meningkatkan antusiasme siswa selama proses belajar dibandingkan dengan model konvensional seperti ceramah. Hal ini dipertegas pendapat Roziqin yang menyatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan siswa adalah model pembelajaran berbasis proyek PJBL.⁹³

Dalam model PJBL terdapat banyak sekali kegiatan yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri (*student center*) mulai dari tahapan perumusan masalah, merancang desain proyek, menentukan jadwal, pemantauan proyek, penilaian hingga mengevaluasi hasil produk. Hal ini memungkinkan siswa untuk memproses pengetahuan secara bertahap dan mandiri sehingga pemahaman siswa pada pelajaran dapat diserap secara maksimal karena melalui banyak proses.

⁹³Pjbl Terhadap, Minat Dan, and Hasil Belajar, "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4, no. 2 (2021): 308,.

Dalam pembelajaran model PJBL guru berperan sebagai pengarah dan pengawas setiap proses dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Ini diperkuat Menurut penelitian oleh Sastrika et bahwa model PJBL berpusat pada pembelajaran konstruktivisme dimana seorang guru berperan sebagai pengarah proses pembelajaran, pemberi motivasi dan pembimbing serta memberikan fasilitas yang memadai saat proses pembelajaran. Dengan demikian dapat mendorong siswa dalam membangun konsep secara mandiri sehingga menghasilkan pengetahuan baru dan memperdalam pemahaman konsep.⁹⁴

Selanjutnya aplikasi canva memiliki peran yang sangat besar dalam membantu siswa menghasilkan produk. Aplikasi canva pada saat ini sudah banyak digunakan dan dikembangkan khususnya dalam bidang pendidikan. Menurut sutarno dan mukhidin aplikasi canva sangat efektif digunakan mendesain sebuah karya dalam pembelajaran, karna berisi banyak template yang menarik sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.⁹⁵ Dalam penelitian ini siswa menghasilkan sebuah proyek dalam bentuk infografis, materi sejarah yang memuat banyak kisah, tokoh, dan peradaban Islam menjadi mudah untuk dikemas dengan bantuan aplikasi canva mengingat materi sejarah bersifat detail dan terperinci maka dengan proyek infografis diharapkan siswa mudah dalam memahami materi dan juga meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

⁹⁴ Yudi Kurniawan and Riski Mulyani, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor," *Journal of Education Review and Research* 4, no. 1 (2021): 15–16.

⁹⁵ Nut Mila et al., "Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, "Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19,"* 2021, 187.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penjabaran data, analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji menggunakan Mann Whitney terhadap nilai N-Gain diperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh signifikan kelas yang menggunakan model PJBL berbasis canva terhadap kreativitas siswa kelas 7A SMP Negeri 1 Lawang dari kelas yang menerapkan model PJBL tanpa canva.
2. Uji hipotesis menggunakan Mann Whitney dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh kelas yang menggunakan model PJBL berbasis canva terhadap pemahaman konsep pelajaran PAI kelas 7A SMP Negeri 1 Lawang dari kelas yang menggunakan PJBL tanpa aplikasi canva

B. Saran

1. Bagi sekolahan diharapkan untuk selalu memperhatikan dan menyiapkan fasilitas ataupun media pembelajaran yang layak dan baik untuk mendukung proses pembelajaran berbasis elektronik.
2. Bagi guru penerapan model pembelajaran PJBL berbasis canva dilakukan secara optimal dengan mempersiapkan pembelajaran secara matang dan mengkondisikan kesiapan siswa selama pembelajaran dikarenakan terdapat banyak rangkaian dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan tenaga dan konsentrasi lebih bagi guru maupun

siswa. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada guru dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran agar mendukung belajar siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Jaka, and Universitas Pendidikan Indonesia. "PROJECT BASED LEARNING (PjBL)." UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG, 2016. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3338.2486>.
- Agnesia Ayu Febriana. "PERBEDAAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS 5 SD GUGUS KOPI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG." Universitas Kristen Satya Wacana, 2019. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/11013>.
- Amelia Purnama Gultom. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI LITOSFER KELAS X DI SMA N 3 LANGGAM." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Arisanti, Wa Ode Lidya, Wahyu Sopandi, and Ari Widodo. "Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sd Melalui Project Based Learning." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8, no. 1 (2017): 82. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i1.5125>.
- As'ari, Arya Hasan. "Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2022).
- Azha, Maizar. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 2 Delima Kabupaten Pidie." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.
- Azhari, Aziz. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR SAAT PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS XI MAN 1 BLITAR," 2022.
- Bahrudin. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Memanfaatkan Tik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Cikerut Cilegon." *Didactical Studies: Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah* 1, no. 1 (2023). <https://dindikbud-cilegon.id/index.php/jds>.

- Bayu Gunawan, Stefanus Cristian relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Kemampuan Befikir Kreatif Siswa Kelas V SD.” *JTIEE* 2, no. 1 (2018).
- Christian, Yosafat Anton. “Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2271–78. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1207>.
- Cyndiani, Siti, Siti Nur Asmah, and Muhammad Aqmal Nurcahyo. “Analisis Model Project Based Learning (PjBL) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar.” *Junah Kiprah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 334–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.128>.
- Dahlan, Ahmad, and S D Muhammadiyah Wirobrajan. “Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Poject Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI,” 2018, 1430–40. <https://eprints.uad.ac.id/21488/>.
- Diani, Sanra Febri, Della Maulidiya, and Agus Susanta. “Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP Setelah Memperoleh Pembelajaran Discovery Learning.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 3, no. 3 (2019): 362–73. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.3.362-373>.
- Dinda, Nadia Ulfa, and Elfia Sukma. “Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur).” *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 2 (2021): 44–62.
- Dinda Oktaviani , Sukardi, Nursaptini, Masyhuri. “Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi.” *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, n.d.
- Elvina, Ingrid, Sri Endang Markamah, and Hadiyah. “Peningkatan Pemahaman Konsep Peninggalan Sejarah Melalui Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Word Square Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Didaktika Dwija Indria* 6, no. 7 (2017): 49–54.
- Erisa Adyati Rahmasari, Auria F. Yogananti. “Kajian Usability Aplikasi Canva.” *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 07, no. 01 (2021): 165–78.
- Fauziyah, Mira. “Sifat-Sifat Da’i Dalam Al-Quran.” *Jurnal Ilmiah Da’i Dalam Al-Quran* 17, no. 1 (2020): 126–35.
- Ferdiansa, Rezza Aldi, Noor Miyono, Fine Reffiane, and Ganis Suprihatin.

- “Penerapan Model Problem Base Learning Berbantu ‘Canva’ Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Gajahmungkur 04.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3*, no. 2 (2023): 12099–110. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Firda Aulia. “Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 Pada Materi Siklus Air.” *Skripsi*, 2020. <http://repository.upi.edu/id/eprint/54535>.
- Helmi, Jon. “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School.” *Jurnal Pendidikan*, 2016, 69–88.
- Indrawijaya, Sigit, and Ade Perdana Siregar. “Peningkatan Kreativitas Melalui Penerapan Pembelajaran Team Based Project Pada Mata Kuliah Desain Komunikasi Visual.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya 12*, no. April (2022): 268–73. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.301>.
- Ismail, Rahimah, and Yanti Fitria. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PJBL Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu 5*, no. 2 (2021): 958–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.808> ISSN.
- Isnaini, Nurul. “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Negeri 1 Bangkalan.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran 07*, no. 03 (2019): 117–22.
- Isnaini, Prina. “Pengaruh Permainan Edukatif Filling Word Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK ABA Ngabeab I Tempel.” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 3*, no. 4 (2015): 11. [file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/204-328-1-PB \(2\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/204-328-1-PB%20(2).pdf).
- Juwairia, Juwairia, Dewi Koryati, Dian Eka Amrina, and Usmi Sintara. “Meningkatkan Kreativitas Desain Flyer Digital Menggunakan Aplikasi Canva Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl).” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi 9*, no. 1 (2022): 15–26. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.16084>.
- Kerans, Geterudis, and Khristoforus Palli Ngongo. “Pengembangan Buku Siswa Melalui Lesson Study Dengan Menggunakan Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran IPA Terpadu Yang Bermakna.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains 11*, no. 1 (2023): 1–10. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>.
- Lestari, Neneng Sri. “Penerapan Model Project Based Learning Menggunakan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.” *Jurnal Sintaksis 4*, no. 2 (2022): 28–36.
- Lindah Rahmawati. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEDAN

PERKALIAN PADA PEMAHAMAN KONSEP DASAR PERKALIAN BILANGAN BULAT DI KELAS V SD 5 SAPE.” Universitas Muhammadiyah Mataram, 2014.

Lolotandung, Reni. “Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Modal Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SDN 31 Inpres Padakka.” *Jurnal Tinta* 5, no. 1 (2023): 107–15.

Maulana, Agus. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Di SMAP Insan Rabbany BSD.” Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Maulidah, Evi. “Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C(Critical Thingking, Creativity, Communication, and Collaboration) Siswa Kelas IV SDN Karang Melok I Taman Bondowoso.” Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Mayasari, Dian. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): 252–61.

Mayasari, Tantri, Asep Kadarohman, Dadi Rusdiana, and Ida Kaniawati. “Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21?” *JPFK* 2, no. 1 (2016). <http://e-journal.ikipgrimadiun.ac.id/index.php/JPFK>.

Melinda, Vina, and Melva Zainil. “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2020): 1526–39. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/618/545>.

Munthe, Yusnita Ulfah, and Fauzi Arif Lubis. “Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 2 (2022): 2536–46.

Nidyawati. “Pengaruh Sikap Dan Keterampilan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat.” *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 532–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>.

Nurfitriyanti, Maya. “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.” *Jurnal Formatif* 6, no. 2 (2016): 149–60.

Radiusman, Radiusman. “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada

- Pembelajaran Matematika.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.
- Rahman, Mohamad Syakur, and Ervita Kairupan. “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Dan Hadis.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 13, no. 2 (2019): 15–40.
- Rajagukguk, Suryana. “Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD.” *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023): 1–12.
- Ramadhan, Ridho. “EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMP NU BULULAWANG.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik, 2023.
- Ruliyana, N U R U M I. “PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA DALAM KETAATAN MENJALANKAN AJARAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 5 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” 2011.
- Saputra, Yanuar Eko. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Perekayasaan Sistem Kontrol Siswa Kelas XII EI SMK N 3 Wonosari.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika*, 2016, 1–6.
- Saputri, Yuanita Desi, Meti Indrowati, and Joko Ariyanto. “Hubungan Keterampilan Metakognisi Dengan Pemahaman Konsep Biologi Melalui Model Pembelajaran SSCS.” *Proceeding Biology Education Conference* 16, no. 1 (2019): 133–38.
- Sari, Indah Yuliarti, and Albert Supriyanto Manurung. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas III Sdn Gudang Tigaraksa.” *Inovasi Penelitian* 2, no. 3 (2021): 1015–24. <https://scholar.google.com/citations?user=-ovuGpYAAAAJ&hl=id&oi=ao>.
- Sastradharja, E E Junaedi, and Fina Febriani. “Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 601–14. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>.
- Siregar, Hariman Surya. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Atthulab* 1, no. 1 (2016).

<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ath.v1i1.2438>.

Susanto. “Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMK PGRI4 Bandar Lampung.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016.

Trisnayanti, Y, Widha Sunarno, and M Masykuri. “Creative Thinking Profile of Junior High School Students on Learning Science Creative Thinking Profile of Junior High School Students on Learning Science.” *Journal of Physics: Conference Series* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012072>.

Utami, Anita Dewi, Puput Suriyah, and Novi Mayasari. *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo*. Banyumas, 2020.

Vela Rizmitami. “Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon.” *Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2019.

Yaqin, Ainol. “Rekontruksi Dan Reorientasi Jihad Di Era Kontemporer; Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Jihad.” *OKARA Journal of Languages and Literature* 1, no. 2016 (2016).

Yuliani, Elza Nora. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 91–100.

Zulhandayani, Fitri. “Canva Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan Dan Poster Pada Model Project-Based Learning.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 126–31. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6522>.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN SURAT IZIN 1-SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1042/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 19 Maret 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Lawang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muna Dewi Nuria
NIM : 200101110084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang
Lama Penelitian : April 2024 sampai dengan Juni 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddeмик

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

LAMPIRAN SURAT IZIN 2-SURAT OBSERVASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1007/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 18 Maret 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Lawang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muna Dewi Nuria
NIM : 200101110084
Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Proposal : **Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddeмик

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

LAMPIRAN SURAT IZIN 3-SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 LAWANG



Jalan Sumber Taman No. 50 Telepon 0341 426317 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang
Website: smpnegeri1lawang.sch.id email: lawang.smpn1@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. : 00.9.2/318/35.07.301.25.42/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SMP Negeri 1 Lawang, menerangkan bahwa :

n a m a : MUNA DEWI NURIA
NIM : 200101110084
program studi : Pendidikan Agama Islam
universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

telah dengan sebenar-benarnya melaksanakan Observasi di SMPN 1 Lawang dalam rangka penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbasis Cnva terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang”.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lawang, 22 Mei 2024.



Plt. Kepala Sekolah
EDI SANTOSO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196807151998031007

LAMPIRAN 1-TES PEMAHAMAN KONSEP

Jawablah pertanyaan berikut

1. Islam pertama kali masuk di Andalusia saat dikuasai oleh orang-orang Goth(Gothic) pada tahun...
 - a. 90 H
 - b. 91 H
 - c. 92 H
 - d. 93 H
2. Peradaban dinasti Umayyah di Andalusia terbagi menjadi 6 periode ditandai dengan kepemimpinan dan kondisi yang berbeda. Berikut ini bentuk kepala pemerintahan dinasti Umayyah di Andalusia kecuali..
 - a. Amir
 - b. Khalifah
 - c. Presiden
 - d. Wali
3. Seorang pemuda keturunan Bani Umayyah berhasil lolos dari kepungan Bani Abbas. Ia bersembunyi dan berkelana sehingga sampai ke Spanyol. Disana, ia disambut oleh pendukungnya dan berhasil membangun kekuasaan Bani Ummayah di Spanyol. Tokoh yang diceritakan dalam sejarah diatas bernama..
 - a. Abd al-Azīz
 - b. Muhammad bin Ziyad
 - c. Abd al-Rahmān al-Dakhīl
 - d. Thariq bin Ziyad
4. Pada tahun 710 M Musa bin Nusayr sebagai gubernur Afrika Utara mengirimkan bala tentara untuk menakhlukkan Andalusia, mereka mendapatkan perlawanan yang intensif oleh penguasa setempat. Tokoh yang berperan dalam memimpin pasukan tersebut adalah
 - a. Thariq bin Ziyad
 - b. Musa bin Nusayr
 - c. Thariq bin Zahid
 - d. Umar bin Khattab
5. Anak Mūsā' bin Nusayr menjadi penguasa pertama di Andalusia setelah penakhlukan, yang kemudian menikah dengan Achelon seorang janda dari Roderick, ini menjadi pernikahan campuran pertama antara seorang muslim dengan seorang wanita Spanyol. Tokoh yang dimaksud dalam sejarah diatas bernama..
 - a. Abd al-Azīz
 - b. Muhammad bin Ziyad
 - c. Abd al-Rahmān al-Dakhīl
 - d. Thariq bin Ziyad

6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Bahagia dan memperoleh kemakmuran
 - 2) Toleransi beragama tinggi
 - 3) Umat kristianai diberikan kebebasan dalam beribadah
 - 4) Golongan Yahudi merasa terkekang dengan bangsa Arab

Pernyataan yang menunjukkan kondisi masyarakat Andalusia dibawah pemerintahan Islam ditunjukkan pada nomer...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)
- d. 3) dan 4)

7. Perhatikan pernyataan berikut
- 1) hidup dalam masa-masa kebodohan dan keterbelakangan
 - 2) perekonomian masyarakat yang bagus
 - 3) Jaminan keamanan oleh penguasa
 - 4) Masyarakat hidup dibawah penguasa yang semena mena

Pernyataan yang menunjukkan kondisi masyarakat Andalusia sebelum masuknya Islam ditunjukkan pada nomer

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 4)
- c. 2) dan 3)
- d. 3) dan 4)

8. Musa bin Nusair adalah gubernur afrika yang berjasa dalam menakhlukkan Andalusia. Ia menyusun strategi dan membuka jalan bagi pasukannya menuju Andalusia. Dalam hidupnya ia tidak pernah merasakan kekalahan dalam peperangan. Berdasarkan cerita diatas sifat yang dapat diambil dari tokoh Musa bin Nusair adalah
- a. Selalu mencoba pengalaman baru
 - b. Pantang menyerah dalam perkelahian
 - c. berjuang semaksimal mungkin dan memasrahkannya kepada Allah
 - d. Selalu Istiqomah dalam kebaikan walaupun bernilai kecil
9. Salah satu bukti kemajuan di Andalusia adalah ilmu pengetahuan yang berkembang sangat pesat, diantara ilmu pengetahuan yang berkembang dalam peradaban ini adalah kecuali..
- a. Fiqih
 - b. Sejarah
 - c. Matematika
 - d. Olahraga
10. Ulama fiqh terkenal di Andalusia adalah Ziyad bin Abdurahman yang mana menganut mahzab fiqh...

- a. Syafi'i
 - b. Maliki
 - c. Hambali
 - d. Hanafi
11. Bangunan ini terindah di benua Eropa. Awalnya, bangunan ini adalah minaret atau menara mesjid. Kondisi saat ini beralih fungsi sebagai menara lonceng Katedral Sevilla. Menara ini diberi nama
- a. Mercusuar
 - b. Menara Giralda
 - c. Menara Kudus
 - d. Piramida
12. Banyak sekali peninggalan bangunan arsitektur bercorak Islam di Andalusia diantaranya menara Giralda, Alcazar Sevilla dan menara emas Torre Del Oro. Ketiga bangunan tersebut terletak di kota
- a. Cordova
 - b. Granada
 - c. Sevilla
 - d. Toledo
13. Kitab *alfiyyah* salah satu bukti kemajuan ilmu pengetahuan di Andalusia pada bidang bahasa dan sastra yang dikarang oleh...
- a. Ibn Malik
 - b. Ibn Bājah
 - c. Ibn Khaldun
 - d. Ibn al-Khātib
14. Selain bidang keilmuan, Peradaban Islam di Andalusia dalam hal kesenian juga berkembang pesat, salah satunya ditandai dengan seorang tokoh bernama Ziryab. Ia sering tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova yang mana fokus dalam bidang seni...
- a. Tari
 - b. Music
 - c. Drama
 - d. Kaligafi
15. Andalusia yang sebelumnya adalah bangsa terbelakang menjadi peradaban yang maju dalam bidang fikih, bahasa, seni, music, filsafat, sains dan sejarah. Hal ini menjadikan Andalusia sebagai pusat keilmuan selain kota Baghdad di timur tengah. Dari pemaparan di atas yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu..
- a. Meyakini agama Islam adalah agama yang benar
 - b. Menjadikan tokoh muslim sebagai teladan
 - c. Bangga pada peradaban Islam masa lalu
 - d. Meneladani dan mengamalkan nilai-nilai maupun semangat Islam dalam kehidupan

16. Saat Andalusia dibawah pemerintahan Islam para penduduk asli yang mayoritas beragama yahudi diberikan kebebasan dalam menjalankan kegiatan keagamaan sehingga tercipta kehidupan yang damai antara umat beragama. Dari kisah diatas kebijakan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu
- Ikut memeriahkan dengan mengikuti ibadah mereka
 - Memberikan keamanan hanya untuk umat yahudi
 - Mengintimidasi teman nonmuslim
 - Saling memberikan kebebasan untuk menjalankan ibadah
17. Perhatikan pernyataan berikut
- Menjadikan peradaban Andalusia sebagai pedoman dalam kehidupan Beragama
 - Mencintai dan bangga pada kebudayaan Islam masa lalu.
 - menerapkan kehidupan islam pada masa lalu
 - Semangat dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan
 - menggunakan budaya masa lalu dengan kehidupan sekarang
- dari pernyataan diatas yang termasuk hikmah mempelajari peradaban Islam di Andalusia ditunjukkan pada nomer...
- 1), 2) dan 4)
 - 1), 2) dan 5)
 - 2), 3) dan 4)
 - 3), 4) dan 5)
18. Baghdad, Konstantinopel, dan Cordova merupakan tiga kota yang menjadi pusat kebudayaan dunia saat itu. Terdapat 113.000 rumah, 70 Perpustakaan, toko buku, ratusan masjid, jalan aspal yang panjang dan diterangi dengan lampu-lampu dari rumah-rumah yang berhampiran menjadi pemandangan menarik di Cordova. Dari pemaparan diatas nilai yang dapat diambil dari kehidupan peradaban islam di Andalusia yaitu
- Masyarakat Andalusia hidup saling bersaing
 - Para pejabat membuat banyak peraturan
 - Masyarakat Andalusia memiliki taraf hidup yang rendah
 - Masyarakat Andalusia memiliki kehidupan yang sejahtera
19. Kejayaan Islam di Spanyol ditunjukkan dengan beberapa perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang filsafat, seni, sastra, agama, dan sains. Selain itu banyak ilmuan hebat lahir dalam peradaban ini. Dari pemaparan diatas nilai yang dapat diambil dalam bidang ilmu pengetahuan di Andalusia yaitu
- Para ilmuan bersaing dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
 - Para pejabat tidak memberikan fasilitas yang layak untuk belajar
 - Masyarakat Andalusia memiliki semangat yang rendah dalam menuntut ilmu

d. Masyarakat Andalusia memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya ilmu pengetahuan

20. Perhatikan pernyataan dibawah ini

- 1) Mengembangkan jiwa kepemimpinan hanya dengan organisasi
- 2) Menghormati keragaman budaya disekitar kita
- 3) Semangat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
- 4) cepat dalam mengambil keputusan

Dari pernyataan diatas sikap yang sesuai dengan hikmah mempelajari sejarah Islam di Andalusia ditunjukkan pada nomer...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 4)
- c. 2) dan 3)
- d. 3) dan 4)

LAMPIRAN 2-ANGKET KREATIVITAS SISWA

Petunjuk pengisian angket

- Angket terdiri atas (19) pernyataan.
- Pilihlah satu jawaban dari setiap pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan berkaitan dengan tugas proyek dikelas
- berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaanmu.
- Adapun jawaban yang dibuat tidak akan ada pengaruh kepada siswa, Jawaban akan digunakan untuk menyusun tugas penelitian
- Keterangan jawaban: .

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak Pernah

NO	Daftar pernyataan	1 (Tidak Pernah)	2 (Kadang- kadang)	3 (Sering)	4 (Selalu)
1.	Saat guru mempersilahkan untuk berpendapat, maka saya akan menyampaikan beberapa pendapat saya.				
2.	Saat bekerja kelompok, saya aktif dalam memberikan banyak pendapat dan masukan kepada tim saya				
3.	Saya mampu memberikan jawaban dengan cepat ketika ditanya oleh guru				
4.	Saya mampu memberikan ide kepada tim saya dengan cepat saat diskusi				
5.	Saya dapat memberikan satu ide untuk beberapa masalah				
6.	Saat diberi permasalahan saya memikirkan banyak cara yang berbeda untuk menyelesaikannya				
7.	Saat diberi tugas membuat project saya mempunyai banyak ide untuk menyelesaikannya				
8.	Saat diminta memberikan solusi saya dapat memberikan solusi pada masalah tersebut				

9	Saya mampu memberikan solusi sesuai dengan permasalahan yang ada				
10	Saat diberi tugas proyek saya terbiasa untuk mendesain sendiri tugas saya dan tidak terpaku dengan template desain seperti canva				
1	Saat diberi permasalahan saya mampu memberikan solusi yang berbeda dengan teman saya				
1	Saya mampu mendesain proyek yang berbeda dengan yang lain (unik)				
1	Saat pembuatan proyek saya memiliki ide yang berbeda dalam mendesain				
1	Dalam membuat proyek saya senang mengembangkan desain pada template canva.				
1	Saya mampu menggabungkan ide saya dengan ide teman yang berbeda menjadi sebuah ide yang baru dan menarik				
1	Saya mampu menggabungkan ide saya ataupun kelompok dengan template canva yang ada sehingga menjadi karya yang unik				
1	Saat guru memberikan tugas proyek saya mampu menyampaikan gagasan/ide yang detail dan terperinci kepada tim saya				
1	Saat terdapat masalah saya mampu memberikan solusi yang rinci sesuai dengan persoalan				
1	Saat diminta berpendapat saya mampu menguraikan atau menjelaskan dengan lebih terperinci suatu masalah				

LAMPIRAN 3-VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 - 5- Sangat Baik
 - 4- Baik
 - 3- Cukup Baik
 - 2- Kurang Baik
 - 1- Tidak Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Isi instrument sesuai dengan angket kreativitas siswa					✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntunan dalam kisi-kisi					✓
3.	Kalimat pernyataan dalam setiap item sudah jelas.					✓
4.	Instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
5.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	

D. SARAN DAN KOMENTAR

Angket kreativitas siswa sangat baik dan layak diujikan tanpa revisi

E. KESIMPULAN

- ① Layak diujikan tanpa revisi
2. Lingkari salah Satu
3. Tidak layak direvisi

*lingkari salah satu

Malang, 24 April 2024

Validator



(ALI SHODIQIN)

LAMPIRAN 4-VALIDASI INSTRUMEN TES

TABEL PENILAIAN KISI-KISI dan INSTRUMEN BUTIR SOAL

No soal	Aspek yang dievaluasi	Kriteria Penilai				
		1	2	3	4	5
1	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal				✓	
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
2	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				✓	
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI				✓	
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan				✓	
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
3	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal				✓	
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
4	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓

	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
5	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat			✓		
6	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan			✓		
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
7	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
8	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI			✓		

	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
9	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan			✓		
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
10	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
11	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓

12	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				✓	
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI				✓	
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
13	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
14	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
15	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	PAI					✓

	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
16	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal				✓	
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
17	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat				✓	
18	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓
19	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓

	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat				✓	
20	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indicator butir soal selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator butir soal					✓
	Soal sesuai dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan Soal					✓
	soal telah memiliki unsur pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Soal sudah selaras dengan indicator pemahaman konsep pelajaran PAI					✓
	Struktur kalimat yang digunakan telah tepat					✓

KOMENTAR/SARAN

Kisi-Kisi dan Instrumen butir Soal secara umum sangat baik dan layak diujikan tanpa revisi

KESIMPULAN

Kisi kisi dan butir soal untuk meningkatkan pemahaman konsep pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawang dinyatakan

<input checked="" type="radio"/>	Layak diujikan tanpa revisi
<input type="radio"/>	Tidak layak direvisi
<input type="radio"/>	Lingkari salah Satu

*lingkari salah satu

Malang, 21 April 2024

Validator


(Ali Shodiq)

**LAMPIRAN 5-UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
ANGKET**

		Correlations																			
		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	TOTAL
V1	Pearson Correlation	1	.284	.251	.210	.294	.193	.433	.176	.200	.361	.437	.257	.276	.089	.145	.183	.249	.382	.327	.483
	Sig. (2-tailed)		.025	.049	.101	.021	.133	<.001	.172	.119	.004	<.001	.044	.030	.493	.282	.154	.051	.002	.009	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V2	Pearson Correlation	.284	1	.348	.620	.292	.331	.179	.439	.425	.314	.379	.308	.513	.336	.637	.245	.400	.294	.299	.664
	Sig. (2-tailed)		.006	<.001	.002	.021	.009	.166	<.001	<.001	.013	.002	.015	<.001	.008	<.001	.055	.001	.020	.018	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V3	Pearson Correlation	.251	.348	1	.380	.175	.054	.045	.449	.482	.364	.388	.303	.316	.118	.265	.129	.301	.368	.419	.513
	Sig. (2-tailed)		.049	.006	.002	.174	.678	.727	<.001	<.001	.004	.002	.017	.012	.362	.037	.316	.017	.003	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V4	Pearson Correlation	.210	.620	.380	1	.340	.360	.267	.367	.401	.386	.462	.286	.404	.210	.518	.282	.482	.466	.392	.675
	Sig. (2-tailed)		.001	<.001	.002	.007	.004	.036	.003	.001	.003	<.001	.018	.001	.101	<.001	.027	<.001	<.001	.002	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V5	Pearson Correlation	.294	.292	.175	.340	1	.417	.162	.511	.385	.195	.286	.254	.287	.061	.241	.431	.188	.562	.432	.559
	Sig. (2-tailed)		.021	.174	.007	<.001	.002	.207	<.001	.002	.129	.024	.046	.024	.638	.059	<.001	.123	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V6	Pearson Correlation	.193	.331	.054	.360	.417	1	.307	.286	.229	.202	.358	.179	.185	-.001	.321	.262	.278	.385	.277	.486
	Sig. (2-tailed)		.009	.678	.004	<.001		.015	.024	.073	.116	.004	.164	.150	.996	.011	.040	.029	.002	.029	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V7	Pearson Correlation	.433	.179	.045	.267	.162	.307	1	.087	.198	.180	.180	.266	.243	-.110	.257	.212	.480	.217	.344	.415
	Sig. (2-tailed)		.165	.727	.036	.207	.015		.501	.124	.161	.163	.045	.057	.395	.044	.088	<.001	.080	.006	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V8	Pearson Correlation	.176	.439	.449	.367	.511	.286	.087	1	.480	.314	.461	.213	.369	.222	.351	.351	.357	.547	.573	.648
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.003	<.001	.024	.501		<.001	.013	<.001	.096	.003	.082	.005	.005	.004	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V9	Pearson Correlation	.200	.425	.482	.401	.385	.229	.198	.480	1	.286	.454	.466	.368	.186	.488	.451	.510	.591	.595	.704
	Sig. (2-tailed)		.119	<.001	<.001	.002	.073	.124	<.001		.024	<.001	<.001	.004	.147	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V10	Pearson Correlation	.361	.314	.364	.366	.195	.202	.180	.314	.286	1	.533	.445	.406	.130	.314	.067	.411	.455	.441	.589
	Sig. (2-tailed)		.004	.013	.004	.003	.129	.116	.161	.013	.024	<.001	<.001	.001	.314	.013	.606	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

V11	Pearson Correlation	.437	.379	.388	.462	.286	.358	.180	.461	.454	.533	1	.379	.270	.311	.340	.294	.426	.671	.506	.702
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	<.001	<.001	.024	.004	.163	<.001	<.001	<.001		.002	.034	.014	.007	.020	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V12	Pearson Correlation	.257	.308	.303	.298	.254	.179	.256	.213	.486	.445	.379	1	.579	.278	.424	.323	.434	.449	.464	.633
	Sig. (2-tailed)	.044	.015	.017	.018	.046	.164	.045	.086	<.001	<.001	.002		<.001	.029	<.001	.010	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V13	Pearson Correlation	.278	.513	.316	.404	.287	.185	.243	.369	.368	.408	.270	.579	1	.196	.527	.287	.414	.378	.470	.649
	Sig. (2-tailed)	.030	<.001	.012	.001	.024	.150	.057	.003	.004	.001	.034	<.001		.126	<.001	.019	<.001	.002	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V14	Pearson Correlation	.089	.336	.118	.210	.061	-.001	-.110	.222	.186	.130	.311	.278	.196	1	.321	.341	.096	.234	.335	.391
	Sig. (2-tailed)	.493	.008	.362	.101	.638	.996	.395	.082	.147	.314	.014	.029	.126		.011	.007	.456	.088	.008	.002
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V15	Pearson Correlation	.145	.637	.265	.518	.241	.321	.257	.351	.488	.314	.340	.424	.527	.321	1	.419	.377	.340	.392	.674
	Sig. (2-tailed)	.262	<.001	.037	<.001	.059	.011	.044	.005	<.001	.013	.007	<.001	<.001	.011		<.001	.002	.007	.002	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V16	Pearson Correlation	.183	.245	.129	.282	.431	.262	.212	.351	.451	.067	.294	.323	.297	.341	.419	1	.291	.416	.439	.568
	Sig. (2-tailed)	.154	.056	.316	.027	<.001	.040	.098	.005	<.001	.606	.020	.010	.019	.007	<.001		.022	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V17	Pearson Correlation	.249	.400	.301	.482	.198	.278	.480	.357	.510	.411	.426	.434	.414	.086	.377	.291	1	.531	.626	.677
	Sig. (2-tailed)	.051	.001	.017	<.001	.123	.029	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.456	.002	.022		<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V18	Pearson Correlation	.382	.294	.368	.466	.562	.385	.217	.547	.581	.455	.671	.449	.378	.234	.340	.416	.531	1	.735	.779
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.003	<.001	<.001	.002	.090	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.068	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
V19	Pearson Correlation	.327	.269	.419	.392	.432	.277	.344	.573	.595	.441	.506	.464	.470	.335	.392	.439	.626	.735	1	.784
	Sig. (2-tailed)	.009	.018	<.001	.002	<.001	.029	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.008	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL	Pearson Correlation	.483	.664	.513	.675	.559	.486	.415	.648	.704	.589	.702	.633	.649	.391	.674	.558	.677	.779	.784	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Go to Settings in a...

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	19

LAMPIRAN 6-UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.596**	-.024	-.191	.065	.354**	.248	-.012	.207	.084	.049	.165	.020	-.003	.151	.242	.008	-.030	.180	.279*	-.031	.317*	.183	-.081	.311*		
	Sig. (2-tailed)		.000	.858	.154	.630	.007	.063	.930	.123	.534	.716	.219	.884	.881	.262	.070	.952	.004	.824	.036	.820	.016	.174	.547	.019		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X02	Pearson Correlation	.596**	1	-.014	-.086	.243	.322*	.148	-.142	-.044	-.142	.058	.162	.019	.194	.234	.388**	.142	-.194	-.067	.258	.194	.014	.360**	.404**	.064	.380**	
	Sig. (2-tailed)			.040	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X03	Pearson Correlation	-.024	-.014	1	-.422**	.075	-.045	.088	-.027	.187	.403**	.333*	.133	.202	-.064	-.024	-.070	-.052	.008	-.004	-.071	.136	-.071	.215*	.191	.391**	.364**	
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X04	Pearson Correlation	-.125	-.040	-.019	1	.130	.157	.237*	-.075	-.057	-.036	.293*	-.134	.009	-.232	-.008	-.099	.036	.232	-.087	-.032	-.054	-.179	-.242	.022	.011		
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X05	Pearson Correlation	-.191	-.086	.422**	.130	1	.025	-.023	.167	.189	-.023	.194	.380**	.029	.116	.125	.081	-.040	.122	.166	.187	.036	-.020	-.106	-.035	.211	.082	
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X06	Pearson Correlation	.065	.243	.075	.157	.025	1	.377**	.254	.183	-.075	-.199	.286*	.288	-.253	.359**	.314*	.347**	-.101	.386**	.408**	.177	.325*	.463**	.240	.051	.600**	
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X07	Pearson Correlation	.630	.069	.582	.243	.852	.004	.057	.174	.577	.139	.031	.030	.099	.058	.006	.017	.008	.454	.003	.002	.188	.014	.000	.072	.707	.000	
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X08	Pearson Correlation	.248	.148	.088	-.167	.254	-.106	.344**	1	-.106	.344**	.152	-.228	.255	.174	-.313*	.261	.123	.370**	-.240	.159	.021	.168	-.040	.380**	.185	-.165	.453**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		
X08	Pearson Correlation	.248	.148	.088	-.167	.254	-.106	.344**	1	-.106	.344**	.152	-.228	.255	.174	-.313*	.261	.123	.370**	-.240	.159	.021	.168	-.040	.380**	.185	-.165	.453**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57		

	Sig. (2-tailed)	.083	.273	.514	.018	.215	.057	.432		.809	.044	.043	.435	.387	.805	.240	.776	.409	.828	.240	.030	.185	.073	.885	.005	.888	.483	.009
X09	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson Correlation	-.012	-.142	-.027	-.189	.183	.344	-.015	1	.005	-.009	.189	.305	.035	.277	.441	-.034	.363	-.189	.141	.012	-.074	.130	.082	.205	-.144	.342	
X10	Sig. (2-tailed)	.930	.292	.841	.581	.158	.174	.009	.909		.973	.947	.137	.021	.794	.037	.001	.799	.007	.158	.286	.927	.585	.337	.703	.127	.284	.009
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X11	Pearson Correlation	.207	-.044	.187	-.023	-.075	.152	.268	.005	1	.370	.192	-.009	.179	-.023	-.074	-.213	-.157	.023	.136	-.021	.050	-.045	.209	-.109	.165	.274	
	Sig. (2-tailed)	.123	.746	.163	.674	.886	.577	.261	.044	.973		.005	.152	.949	.183	.886	.588	.111	.243	.886	.314	.880	.714	.742	.118	.421	.219	.039
X12	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson Correlation	.084	-.142	.403	-.164	-.189	-.228	.288	-.009	.370	1	.233	-.010	.011	-.265	-.100	-.053	-.087	-.164	.023	-.056	.083	.116	-.123	-.012	.202	.186	
X13	Sig. (2-tailed)	.534	.291	.002	.791	.222	.139	.088	.043	.947	.005	.080	.941	.936	.047	.458	.695	.518	.222	.885	.681	.482	.391	.384	.930	.131	.166	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X14	Pearson Correlation	.049	.058	.333	.293	.380	.288	.255	.105	.199	.192	.233	1	.249	-.050	-.005	.146	.080	.134	-.080	.257	.117	.155	.137	.257	.104	.130	.557
	Sig. (2-tailed)	.716	.688	.011	.027	.004	.031	.056	.435	.137	.152	.080	.062	.711	.969	.279	.554	.320	.563	.054	.387	.249	.310	.054	.441	.336	.000	
X15	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson Correlation	.165	.162	.133	-.029	.288	.174	.122	.305	-.009	-.010	.249	1	.188	-.278	.380	.341	.336	-.381	-.240	.200	.112	.078	.484	.226	-.034	.481	
X16	Sig. (2-tailed)	.219	.228	.323	.320	.830	.030	.196	.387	.021	.949	.941	.062	.162	.036	.004	.010	.011	.006	.072	.136	.406	.662	.000	.091	.803	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X17	Pearson Correlation	-.020	.019	-.202	-.116	-.221	-.100	-.070	.035	.179	.011	-.050	-.188	1	-.282	-.122	-.080	-.167	.202	.072	.183	-.219	-.089	.004	.014	-.038		
	Sig. (2-tailed)	.884	.890	.133	.949	.391	.089	.460	.605	.794	.183	.936	.711	.162	.034	.364	.504	.214	.131	.592	.224	.034	.102	.508	.974	.917	.781	
X18	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson Correlation	-.003	.194	.064	-.125	.253	.313	.158	.277	-.023	-.005	.278	1	.282	1	.373	.323	.479	-.125	.261	.232	.125	.235	.336	.364	.009	.482	
X19	Sig. (2-tailed)	.981	.148	.636	.082	.353	.058	.018	.240	.037	.886	.047	.969	.036	.004	.014	.000	.353	.050	.082	.353	.079	.011	.005	.947	.000		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X20	Pearson Correlation	.151	.234	-.024	-.081	.369	.261	.039	.441	-.074	-.100	.146	.380	1	.122	.373	1	.369	.377	-.081	.030	.180	.081	.079	.126	.282	-.081	.455
	Sig. (2-tailed)	.282	.079	.858	.952	.502	.006	.050	.776	.001	.586	.458	.279	.004	.394	.004	.006	.004	.502	.824	.181	.502	.559	.351	.034	.547	.000	

X17	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57			
	Pearson Correlation	.242	.388	-.070	-.040	.314	.123	.112	-.034	-.213	-.053	.080	.341	-.323	.359	1	.498	-.141	.179	.398	.323	.158	.179	.148	-.022	.439	
	Sig. (2-tailed)	.070	.003	.603	.465	.769	.017	.361	.409	.799	.111	.695	.564	.010	.504	.014	.006	.000	.294	.182	.002	.014	.240	.182	.279	.868	.001
X18	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	Pearson Correlation	.008	.142	-.052	.036	.122	.347	.370	-.029	.363	-.157	-.087	.134	.336	-.479	.377	.498	1	-.486	.248	.193	.051	.195	.314	-.202	.498	
	Sig. (2-tailed)	.952	.291	.702	.791	.367	.008	.005	.828	.007	.243	.518	.320	.011	.214	.000	.004	.000	.011	.000	.083	.150	.704	.145	.017	.131	.000
X19	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	Pearson Correlation	-.194	.008	.232	.166	-.101	-.240	-.158	-.189	.023	-.164	-.080	.361	-.202	-.125	-.091	-.141	.336	1	-.134	-.344	-.084	-.261	.287	-.211	-.207	
	Sig. (2-tailed)	.004	.148	.956	.082	.216	.454	.072	.240	.158	.866	.222	.563	.006	.131	.353	.502	.284	.011	.050	.320	.009	.635	.050	.030	.115	.123
X20	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	Pearson Correlation	.030	-.067	-.004	-.187	.386	.159	.287	.141	.136	.023	.267	.240	.072	.261	.030	.179	.486	1	.467	.336	.105	.397	.185	-.083	.643	
	Sig. (2-tailed)	.824	.618	.977	.518	.163	.003	.238	.030	.296	.314	.885	.054	.072	.592	.060	.824	.182	.000	.050	.000	.011	.437	.002	.168	.541	.000
X21	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	Pearson Correlation	.180	.258	-.071	-.036	.408	.021	.178	.012	-.021	-.056	.117	.200	.163	.232	.180	.386	.248	1	.467	.336	.105	.397	.185	-.083	.643	
	Sig. (2-tailed)	.181	.053	.600	.813	.790	.002	.880	.185	.927	.880	.681	.387	.136	.224	.082	.181	.002	.063	.320	.000	.082	.000	.212	.375	.701	.000
X22	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	Pearson Correlation	.278	.184	.136	-.020	.177	.168	.239	-.074	.050	.083	.155	.112	-.125	.091	.323	.193	.336	.232	1	.084	.336	.211	-.138	.361		
	Sig. (2-tailed)	.036	.148	.314	.014	.880	.188	.212	.073	.585	.714	.492	.249	.406	.034	.353	.502	.014	.150	.009	.011	.082	.635	.011	.116	.306	.006
X23	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	Pearson Correlation	-.031	.014	-.071	.054	-.106	.325	-.040	.065	.130	-.045	.116	.137	.078	-.235	.079	.158	.051	-.064	.105	.453	.084	1	.105	.280	.170	.312
	Sig. (2-tailed)	.820	.916	.602	.690	.432	.014	.767	.685	.337	.742	.391	.310	.562	.102	.079	.559	.240	.704	.635	.437	.000	.635	.437	.050	.205	.018
X24	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	Pearson Correlation	.317	.380	.215	-.035	.463	.380	.389	.052	.209	-.123	.257	.494	-.336	.126	.179	.195	.387	.168	.336	.105	1	.420	.067	.621		
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.109	.182	.795	.000	.004	.005	.703	.118	.384	.054	.000	.508	.011	.351	.182	.145	.050	.002	.212	.011	.437	.001	.621	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	

X25	Pearson Correlation	.183	.404**	.191	-.242	.211	.240	.185	.023	.205	-.109	-.012	.104	.226	.004	.384**	.282	.146	.314*	-.287*	.185	.120	.211	.260	.420**	1	.004	.491**
	Sig. (2-tailed)	.174	.002	.155	.070	.116	.072	.188	.888	.127	.421	.930	.441	.081	.974	.005	.034	.279	.017	.030	.168	.375	.116	.050	.001		.976	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X26	Pearson Correlation	-.081	.084	.381**	.022	.082	.051	-.185	.089	-.144	.185	.202	.130	-.034	.014	.009	-.081	-.022	-.202	.211	-.083	.052	-.138	.170	.087	.004	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.547	.634	.003	.888	.542	.707	.219	.463	.284	.219	.131	.336	.803	.917	.947	.547	.868	.131	.115	.541	.701	.306	.205	.621	.976		.120
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TOTAL	Pearson Correlation	.311	.380**	.364**	.011	.338	.600**	.453**	.345**	.342**	.274	.186	.557**	.481**	-.482	.455**	.439**	.498**	-.207	.543**	.486**	.361**	.312	.621**	.491**	.208	1	
	Sig. (2-tailed)	.019	.004	.005	.937	.011	.000	.000	.009	.009	.039	.166	.000	.000	.781	.000	.001	.000	.123	.000	.000	.006	.018	.000	.000	.120		
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	26

LAMPIRAN 7-OLAH DATA KREATIVITAS SISWA

1. UJI NORMALITAS & HOMOGENITAS PRETEST

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	eksperimen pre	.106	30	.200*	.957	30	.253
	kontrol pre	.255	26	.000	.794	26	.000

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.399	1	54	.530
	Based on Median	.523	1	54	.473
	Based on Median and with adjusted df	.523	1	53.112	.473
	Based on trimmed mean	.529	1	54	.470

2. UJI NORMALITAS & HOMOGENITAS POSTTEST

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	eksperimen post	.129	30	.200*	.946	30	.130
	kontrol post	.276	26	.000	.800	26	.000

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.346	1	54	.559
	Based on Median	.466	1	54	.498
	Based on Median and with adjusted df	.466	1	49.260	.498
	Based on trimmed mean	.448	1	54	.506

3. N-Gain KREATIVITAS

Case Processing Summary							
	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_persen	eksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	kontrol	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives					
	kelas			Statistic	Std. Error
NGain_persen	eksperimen	Mean		30.1802	3.58711
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.8437	
			Upper Bound	37.5167	
		5% Trimmed Mean		27.7672	
		Median		24.6212	
		Variance		386.020	
		Std. Deviation		19.64739	
		Minimum		10.71	
		Maximum		100.00	
		Range		89.29	
		Interquartile Range		17.82	
		Skewness		2.187	.427
		Kurtosis		5.384	.833
	kontrol	Mean		17.7061	1.83830
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.9201	
			Upper Bound	21.4922	
		5% Trimmed Mean		16.8755	
		Median		14.0394	
		Variance		87.863	
		Std. Deviation		9.37350	
		Minimum		7.89	
		Maximum		42.86	
		Range		34.96	
Interquartile Range		12.85			
Skewness		1.419	.456		
Kurtosis		1.713	.887		

4. UJI MANN WHITNEY EKSPERIMEN-KONTROL

Test Statistics^a	
	hasil
Mann-Whitney U	190.500
Wilcoxon W	541.500
Z	-3.282
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

LAMPIRAN 8-OLAH DATA PEMAHAMAN KONSEP

1. UJI NORMALITAS PRETEST

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pemahaman konsep	eksperimen pre pem	.116	29	.200 [*]	.967	29	.473
	kontrol pre pem	.147	28	.125	.931	28	.064

2. UJI HOMOGENITAS PRETEST

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pemahaman konsep	Based on Mean	.011	1	55	.919
	Based on Median	.000	1	55	.985
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	54.145	.985
	Based on trimmed mean	.001	1	55	.974

3. UJI INDEPENDENT SAMPEL T TEST PRETEST

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pemahaman konsep	eksperimen pre pem	29	66.38	17.212	3.196
	kontrol pre pem	28	71.61	17.798	3.363

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pemahaman konsep	Equal variances assumed	.011	.919	-1.127	55	.264	-5.228	4.637	-14.521	4.065
	Equal variances not assumed			-1.127	54.738	.265	-5.228	4.640	-14.527	4.072

4. UJI NORMALITAS POSTTEST

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pemahaman konsep	eksperimen post pem	.166	31	.029	.890	31	.004
	kontrol post pem	.143	28	.149	.951	28	.211

5. UJI HOMOGENITAS POSTTEST

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pemahaman konsep	Based on Mean	16.886	1	57	.000
	Based on Median	11.510	1	57	.001
	Based on Median and with adjusted df	11.510	1	38.898	.002
	Based on trimmed mean	16.157	1	57	.000

6. UJI MANN WHITNEY POSTTEST PEMAHAMAN KONSEP

Ranks				
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pemahaman konsep	eksperimen post pem	31	39.76	1232.50
	kontrol post pem	28	19.20	537.50
	Total	59		

Test Statistics ^a	
	pemahaman konsep
Mann-Whitney U	131.500
Wilcoxon W	537.500
Z	-4.648
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

LAMPIRAN 9-DATA KREATIVITAS PRETEST EKSPERIMEN

1	Achasia Poetry Effendi	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
2	Adinata Hari Arsyatya	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	44
3	Alma Azzalia Putri	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	59
4	Andra Bellatrix Fiola	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	45
5	anisa nur razika	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	45
6	Arseta Fa'dillah Ardiana Putri	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	42
7	Azmi Septian Tama Putra	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	51
8	CALYTA NAJWA JUNIAR AHMADIA	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	41
9	Canitika Angelita Putri	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	43
10	Callia ransandrya A.N	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	47
11	Dhaffa Defana Ikhuanani	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	50
12	Ellin Kasmala Putri	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	46
13	Erin Giovanni	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	54
14	Fairuz Zaman	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	48
15	Ivanti Amalia Cinta	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
16	Malika Zahra Zahrah	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	42
17	Maya Erliana Khatijah	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	48
18	Muhammad Andi Bintara	3	4	3	3	3	3	4	1	4	2	3	4	3	4	2	4	3	60
19	Muhammad Dandy Aldiandra	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	55
20	Muhammad Fajar Ardyluisya	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	49
21	Muhammad Hafiz Balhoqy	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	52
22	Muhammad Irfan Rodityo	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	56
23	Naura Cynthia Ayu Prameswari	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	58
24	Nur Zahira Al-Hamsah Praulita Nuryus Aiman Nabila	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	40
25	Nabila	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	24
26	Rafa alfaridrawan	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	59
27	Savira Wulan Melani Syahrul Putra Ramadhan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	68
28	Thalita Syafa Az Zahra	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	58
29	Thalita Syafa Az Zahra	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	48
30	Yuvaf Farha Abbieta	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	44

LAMPIRAN 10-DATA KREATIVITAS POSTTEST EKSPERIMEN

1	Achasia Poetry Effendi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
2	Adinata Hari Arsyatya	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	51
3	Alma Azzalia Putri	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62
4	Andra Bellatrix Fiola	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	53
5	anisa nur razika	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	52
6	Arseta Fa'dillah Ardiana Putri	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	48
7	Azmi Septian Tama Putra	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	60
8	CALYTA NAJWA JUNIAR AHMADIA	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	51
9	Canitika Angelita Putri	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	51
10	Callia ransandrya A.N	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	52
11	Dhaffa Defana Ikhuanani	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	57
12	Ellin Kasmala Putri	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	50
13	Erin Giovanni	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	57
14	Fairuz Zaman	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	51
15	Ivanti Amalia Cinta	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	63
16	Malika Zahra Zahrah	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	53
17	Maya Erliana Khatijah	3	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	54
18	Muhammad Andi Bintara	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	69
19	Muhammad Dandy Aldiandra	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	60
20	MUHAMMAD FAJAR ARDYLUISYA	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	55
21	Muhammad Hafiz Balhoqy	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
22	Muhammad Irfan Rodityo	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	61
23	Naura Cynthia Ayu Prameswari	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	61
24	nur zahira al-hamsah Praulita Nuryus Aiman Nabila	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	44
25	Nabila	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	65
26	Rafa alfaridrawan SAVIRA WULAN	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	63
27	MELANI	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	71
28	Syahrul Putra Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
29	Thalita Syafa Az Zahra	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	57
30	Yuvaf Farha Abbieta	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	2	3	53

LAMPIRAN 11-DATA KREATIVITAS PRE-TEST KONTROL

1	Achmad Ferdiansyah	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	53
2	Permama Putra	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
3	Anandhita Larazati	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	42
4	Assifa Putri Salsabila	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	33
5	Bella Regina Dewi	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	40
6	Danastri Naila M Devano Rajjan Syahputra	4	3	4	2	4	1	4	2	2	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	47
7	Dirga Ariansyah	3	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	41
8	Eka Keyzha Juanita	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	46
9	Erika Septasya	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
10	Falichah Zahrah Dharmawan	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	35
11	Farif sugianta hary prakasa	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	68
12	Haidar Firmansyah al Hidayat	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	39
13	Jafas Adiga Tri Pragata	2	1	1	4	3	4	2	3	1	3	1	1	3	4	3	3	2	1	1	42
14	Kailia Maheswari Nur Kamilla	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	46
15	Keyga Rahmadani Achmad	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	42
16	Marga Ayu Ratna Sari Miftachur Rizqi Ramadhani	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	44
17	MUCHAMMAD FIRMANSYAH Y	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69
18	Muhammad Arizqi Hidayah	2	4	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	34
19	Nidaru Malika Alam	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	38
20	Putri wahgu ramadani	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	36
21	Rafika Andyan Saputra	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
22	Sulthon Maulana arifin	3	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	41
23	Syifa Az-zahra Barbi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
24	Titania Putri Azzara	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	45
25	via valen putri	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	46
26		2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	46

LAMPIRAN 12-DATA KREATIVITAS POST-TEST KONTROL

1	Achmad Ferdiansyah	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	66
2	Permama Putra	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	47
3	Anandhita Larazati	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	48
4	Assifa Putri Salsabila	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	45
5	Bella Regina Dewi	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	44
6	Danastri Naila M Devano Rajjan Syahputra	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	51
7	Dirga Ariansyah	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	56
8	Eka Keyzha Juanita	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	50
9	Erika Septasya	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	49
10	Falichah Zahrah Dharmawan	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	39
11	Farif sugianta hary prakasa	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	70
12	Haidar Firmansyah al Hidayat	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	46
13	Jafas Adiga Tri Pragata	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	49
14	Kailia Maheswari Nur Kamilla	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	50
15	Keyga Rahmadani Achmad	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	45
16	Marga Ayu Ratna Sari Miftachur Rizqi Ramadhani	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	71
17	MUCHAMMAD FIRMANSYAH Y	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	40
18	Muhammad Arizqi Hidayah	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	41
19	Nidaru Malika Alam	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	47
20	Putri wahgu ramadani	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	47
21	Rafika Andyan Saputra	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	46
22	Sulthon Maulana arifin	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	41
23	Syifa Az-zahra Barbi	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
24	Titania Putri Azzara	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	46
25	via valen putri	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	50
26		2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	46

LAMPIRAN 13-DATA PEMAHAMAN KONSEP PRE-TEST EKSPERIMEN

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	11	55	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	10	50	
4	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65
6	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	40	
7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	60
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
9	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	60
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65
12	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	6	30	
13	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	30	
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	85
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	12	60
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	55	
19	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	11	55
22	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	55
23	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
24	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12	60
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
28	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70
29	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60
30																							

LAMPIRAN 14-DATA PEMAHAMAN KONSEP POST-TEST EKSPERIMEN

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
8	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
9	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
22	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	90
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
32																							

LAMPIRAN 15-DATA PEMAHAMAN KONSEP PRE-TEST KONTROL

1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	25	
2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	11	55
4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
5	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	55
6	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	7	35
7	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	55
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	75
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
12	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	13	65
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
15	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75
16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	50
17	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65
18	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	60
19	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70
20	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
24	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
27	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13	65
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
29																						
30																						

Activ 2005
71.6071

LAMPIRAN 16-DATA PEMAHAMAN KONSEP POST-TEST KONTROL

1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	13	65
2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	50
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
5	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13	65
8	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
10	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
13	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7	35
14	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75
15	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
17	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
18	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	12	60
19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65
20	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	60
21	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	90
23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
24	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	14	70
26	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	65
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
28	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80
29																						
30																						

2125
75,829

LAMPIRAN 17-MODUL AJAR



A. INFORMASI UMUM MODUL


Nama Penyusun	: Muna Dewi Nuria
Instansi/Sekolah	: SMP NEGERI 1 LAWANG
Jenjang/ Kelas	: SMP / 7
Alokasi Waktu	: 2 X 3 Pertemuan (6x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

B. KOMPONEN INTI


Fase Capaian Pembelajaran : D	
Domain	Sejarah Peradaban Islam
Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol)• Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi
Kompetensi Awal	Peserta didik mam memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol)
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none">a. Mengapa sejarah Bani Umayyah di Damaskus (661-750M) penting dipelajari?b. Bagaimana bangunan tata kelola peradaban Islam pada masa tersebut?c. Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah tersebut?
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia• bernalar Kritis


Kata kunci	Perkembang ilmu pengetahuan, Nilai Islami sejarah peradaban Islam di Andalusia, Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia
Target Peserta Didik :	Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja
Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :	<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode :	<ol style="list-style-type: none"> a. ceramah b. berbasis produk
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i>, <i>laptop</i>, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i>, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
Materi Pembelajaran	Andalusia: Kota Peradaban Islam Di Barat (756-1031 M)


<p>a. Bani Umayyah di Andalusia.</p> <p>b. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.</p> <p>c. Nilai Islami dari Peradaban Islam pada masa Bani Umayyah.</p>
<p>Sumber Belajar :</p> <p>a. Sumber belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i>. Jakarta: Kementerian Agama RI 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i>. Kemdikbud RI 3) Salamah Muhammad.al-Harafi Al-Ballawi. 2016. <i>Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam</i>. Jakarta: Pustaka al Kautsar <p>b. Sumber belajar lain yang relevan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa) 2) Ppt bani Umayyah di andalusia (dibuat oleh guru) 3) Mustafa As-Siba'i. 2019. <i>Sejarah Peradaban Islam (e-book)</i>, dalam https://www.ideapers.com/2019/03/ini-25-buku-bacaan-gratis-download-pdf.html
<p>Persiapan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
<p>Langkah-langkah pembelajaran :</p> <p>Pertemuan pertama: model pembelajaran berbasis produk</p> <p> Kegiatan awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain. • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. <p> Kegiatan Inti (100 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai Pembelajaran dengan pertanyaan tentang bagan, Infografis, atau timeline. • Peserta didik diminta membuat bagan, Infografis, atau timeline mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. • Peserta didik mempresentasikan hasil produk.

-  **Kegiatan Penutup (10 menit)**
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
 - Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab



Pertemuan kedua: model pembelajaran berbasis produk


-  **Kegiatan awal (10 menit)**
- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
 - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
 - Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

-  **Kegiatan Inti (100 menit)**
- Guru memulai Pembelajaran dengan pertanyaan tentang bagan, Infografis, atau timeline.
 - Peserta didik diminta membuat bagan, Infografis, atau timeline mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.
 - Peserta didik mempresentasikan hasil produk.


-  **Kegiatan Penutup (10 menit)**
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
 - Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

Pelaksanaan Asesmen

- Sikap**
-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
 -  Melakukan penilaian antarteman.

 Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan


 Presentasi


 Proyek


 Portofolio

Pengayaan dan Remedial


Pengayaan:


 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).


 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.

 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.

 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.



GAMBAR 4-PEMBELAJARAN DI KELAS 7A



GAMBAR 5-PEMBELAJARAN DI KELAS 7B



GAMBAR 6-HASIL PROJEK INFOGRAFIS



4 PERIODE MASUKNYA ISLAM DI SPANYOL

PERIODE AWAL PENAKLUKAN (711-714 M)



Pada tahun 711 M, pasukan Muslim Umayyah yang dipimpin oleh Tariq bin Ziyad menyeberangi Selat Gibraltar dan mengalahkan pasukan Visigoth di Pertempuran Guadalete. Kemenangan ini memulai penaklukan semenanjung Iberia, yang berlangsung selama tiga tahun. Hampir seluruh Spanyol berhasil dikuasai oleh Muslim, kecuali wilayah pegunungan di utara.



MASA KEEMASAN ISLAM DI ANDALUSIA (714-1086 M)

Setelah penaklukan, periode ini diwarnai dengan kejayaan Islam di Spanyol. Andalusia, yang menjadi pusat pemerintahan Islam di Spanyol, berkembang menjadi pusat perdagangan, ilmu pengetahuan, dan budaya. Banyak kontribusi penting bagi peradaban dunia berasal dari Andalusia pada periode ini, seperti dalam bidang filsafat, matematika, astronomi, kedokteran, dan arsitektur.



REKONKWISTA (1086-1492 M)



Pada akhir abad ke-11, kerajaan-kerajaan Kristen di utara Spanyol mulai bangkit dan melancarkan serangan balasan terhadap Muslim. Periode ini dikenal dengan Reconquista (penaklukan kembali) yang berlangsung selama berabad-abad. Pada tahun 1492 M, Granada, benteng terakhir Muslim di Spanyol, berhasil direbut oleh pasukan Kristen, menandai berakhirnya kekuasaan Islam di semenanjung Iberia.

PERIODE MODERN (1492-SEKARANG)

Setelah Reconquista, umat Islam di Spanyol mengalami berbagai penindasan, seperti dipaksa untuk berpindah agama atau diusir dari negara. Namun, komunitas Muslim kecil tetap bertahan di Spanyol, dan pada abad ke-20, gelombang imigrasi Muslim kembali terjadi. Saat ini, Islam menjadi agama minoritas di Spanyol, dengan sekitar 1,9% dari total populasi.



- ADINATA HARLA/2
- CANTIKA ANGELITA P/10
- CELLO RASENDRIYA AN/11
- MAYA ERLIANA K/18
- M DENDY ALDIANDRA/20
- SAVIRA WULAN MEILANI/29



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110084
Nama : MUNA DEWI NURIA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Model Project Based Learning(PjBl) Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	27 Oktober 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Pengajuan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI CANVA TERHADAP PENINGKATAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP NEGERI 1 LAWANG KELAS VII"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	24 November 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Menentukan teori "Semangat Belajar"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	14 Desember 2023	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Pergantian judul menjadi "Pengaruh Model Project Based Learning(PjBl) Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	03 Februari 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	04 Maret 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Bimbingan bab 1,2,3 dan persetujuan seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	24 April 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Evaluasi seminar proposal dan Revisi BAB 1 2 3 sebelum melaksanakan penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	27 April 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Menentukan langkah-langkah penelitian Quasi eksperimen	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	29 April 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Bimbingan instrumen penelitian Variabel Kreativitas siswa dalam pembelajaran	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	01 Mei 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Bimbingan instrumen penelitian Variabel pemahaman konsep siswa pada pelajaran PAI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	14 Mei 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Validasi dalam instrumen penelitian Variabel Kreativitas dan Pemahaman Konsep	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	01 Juni 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Bimbingan hasil olah data variabel kreativitas dan pemahaman konsep	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	08 Juni 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Bimbingan BAB 4, deskripsi dan analisis data Kreativitas dan Pemahaman Konsep	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	10 Juni 2024	Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Bimbingan BAB 4 Paparan Data Penelitian, BAB 5 Pembahasan, BAB 6 Penutup dan ACC skripsi untuk sidang.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2


Malang
Dosen Pembimbing 1

**Prof. Dr. H.SUGENG LISTYO
PRABOWO,M.Pd**

Kajur / Kaprodi,


BIODATA PRIBADI



1. Data Pribadi

Nama : Muna Dewi Nuria
NIM : 200101110084
TTL : Blitar, 23 November 2000
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Dsn. Tapan, Desa Bakung, Kec. Udanawu, Kab
Blitar
No Telp/Hp : 085707533090

2. Riwayat Pendidikan

- TK Al-Hidayah 2 Bakung (2005-2007)
- SDN Bakung 2 (2007-2013)
- MTs Al-Mawaddah Blitar (2013-2016)
- MAS Al-Mawaddah Blitar (2016-2019)

- Pondok Pesantren Al-Mawaddah Blitar (2013-2019)

